

**PENGARUH METODE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT)
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS III
SD NEGERI 020617 BINJAI
T.A 2022/2023**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

IRA ANISA

1902090212



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2023



BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 04 September 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Ira Anisa
NPM : 1902090212
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas III SD Negeri 020617 Binjai T.A 2022/2023

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.



Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

1.

2. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

2.

3. Dr. Marah Doly, S.Pd., M.Si.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JL. Kapten Muchtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website. <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Ira Anisa
NPM : 1902090212
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT)
Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di
Kelas III SD Negeri 020617 Binjai T.A 2022/2023

Sudah layak disidangkan.

Medan, Juli 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing


Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si

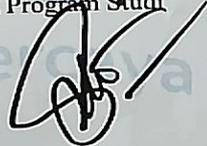
Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi




Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ira Anisa
NPM : 1902090212
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Metode *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas III SD Negeri 020617 Binjai T.A 2022/2023

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
26/06/2023	Perbaiki deskripsi hasil dan pembatasan Penelitian.	f	
10/07/2023	Perbaiki data Penelitian	f	
18/07/2023	Abstrak, kesimpulan dan saran diperbaiki	f	
24/07/2023	Penambahan daftar pustaka dan perbaikan tata tulis dapus	f	
31/07/2023	Au & hasil -	f	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Juli 2023
Dosen Pembimbing

Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JL. Kapten Mochtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website. <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Ira Anisa
NPM : 1902090212
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas III SD Negeri 020617 Binjai T.A 2022/2023” adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya

Yang membuat pernyataan



IRA ANISA
NPM. 1902090212

Unggul | Cerdas | Terpercaya

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah membantu hambanya, sehingga peneliti menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh Metode *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas III SD Negeri 020617 Binjai”. Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis mengucapkan terima kasih atas kesempatan ini oleh karena itu peneliti ingin berterimakasih kepada:

1. Terima kasih untuk kedua orang tua saya, **Bapak La Ulu** dan **Ibu Sri Ukurta** yang selalu mendoakan dan mendukung dalam penulisan skripsi saya ini.
2. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M. AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurita M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, M.Hum** selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. **Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Ibu Suci Perwita Sari S.Pd., M.Pd** selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd** selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. **Bapak Dr. Marah Doli Nasution, S.Pd., M.Si** selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan masukan dan arahan.
9. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmu selama kuliah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kelemahan baik isi maupun tata bahasa pada skripsi penelitian ini, untuk itu penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca guna untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Medan, Agustus 2023

Penulis

Ira Anisa

NPM: 1902090212

ABSTRAK

Ira Anisa, NPM. 1902090212. Pengaruh Metode *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di SD Negeri 020617 Binjai T.A 2022/2023. Skripsi. Fakultas Pendidikan Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran Matematika yang ditemukan di SD Negeri 020617 Binjai. Penelitian ini dilakukan di Jl.Tanah Seribu, Kec. Binjai Selatan., Kota Binjai. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III dimana terdapat sampel sebanyak 30 siswa. Instrument penelitian menggunakan tes tertulis berupa uraian yang terdiri 10 soal, dimana 10 soal tersebut valid. Metode analisis yang digunakan untuk mencari data dari uji validitas, reabilitas, standar deviasi, uji t, dan koefisien determinan diuji dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 26.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruhnya metode *Numbered Heads Together* (NHT) pada hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan metode *Numbered Heads Together* untuk siswa kelas III SD. Sebelum menggunakan metode *Numbered Heads Together* nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 47,33% dan setelah menggunakan metode *Numbered Heads Together* nilai rata-rata hasil belajar siswa 73,67%.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, diperoleh t_{hitung} sebesar 5,301 dengan t_{tabel} sebesar 2,048 maka hipotesis diterima dan besarnya pengaruh dari uji koefisien determinan R Square sebesar 0,50,1 =50,1%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap metode *Numbered Heads Together* dan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 020617 Binjai.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, *Numbered Heads Together* (NHT), Hasil Belajar, dan Matematika

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Kerangka Teoritis	10
1. Hasil Belajar	10
2. Metode Pembelajaran	18
3. Pembelajaran Matematika	20
4. Pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i>	21
B. Kerangka Konseptual	31
C. Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
B. Populasi dan Sampel Penelitian	37
C. Variabel Penelitian	37

D. Defenisi Operasional Variabel	38
E. Instrumen Penelitian	41
F. Teknik Analisis Data	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	49
B. Hasil Analisis Uji Data	50
1. Uji Validitas	50
2. Uji Reabilitas	51
3. Standar Deviasi	53
4. Uji T	53
5. Uji Koefisien Determinan	54
C. Pembahasan Hasil Penelitian	55
D. Penelitian Terdahulu	56
E. Keterbatasan Penelitian	58

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	60
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA	62
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	65
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Siswa	4
Tabel 2.1 Indikator Hasil Belajar	14
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	36
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Soal <i>Pretestt</i>	42
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Soal <i>Posttest</i>	43
Tabel 3.4 Presentase Aktivitas Belajar Siswa	43
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas	50
Tabel 4.2 Hasil Uji Reabilitas	51
Tabel 4.3 Hasil <i>Pretestt</i> Siswa	52
Tabel 4.4 Hasil <i>Posttest</i> Siswa	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Standar Deviasi	53
Tabel 4.6 Hasil Uji T	54
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinan	55
Tabel 4.8 Penelitian Terdahulu	57

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Konseptual	33
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus	66
Lampiran 2 RPP	69
Lampiran 3 Soal <i>Pretestt</i>	75
Lampiran 4 Soal <i>Posttest</i>	77
Lampiran 5 Jawaban Soal <i>Pretestt</i>	79
Lampiran 6 Jawaban Soal <i>Posttest</i>	80
Lampiran 7 Laporan Wawancara dengan Guru	81
Lampiran 8 Hasil Laporan Wawancara dengan Guru	82
Lampiran 9 Hasil Skor Uji Validitas Test	83
Lampiran 10 Hasil Uji Validitas Test	84
Lampiran 11 Hasil Uji Reabilitas	86
Lampiran 12 Hasil Data Nilai Pretest	87
Lampiran 13 Hasil data Nilai Posttest	89
Lampiran 14 Tabel Distribusi r	91
Lampiran 15 Tabel Distribusi t	92
Lampiran 16 Hasil Uji Standar Deviasi	93
Lampiran 17 Hasil Uji Korelasi Determinan	93
Lampiran 18 Hasil Uji T	94
Lampiran 19 Hasil Jawaban <i>Pretestt</i> Siswa	95
Lampiran 20 Hasil Jawaban <i>Posttest</i> Siswa	96
Lampiran 21 Dokumentasi	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan di Indonesia yaitu lemahnya proses pembelajaran. Kebanyakan proses pembelajaran yang terjadi di kelas dilaksanakan sesuai dengan kemampuan dan selera guru. Menurut Nasution (2018) pendidikan merupakan salah satu aspek dalam kehidupan yang memegang peranan penting sehingga suatu negara dapat mencapai sebuah kemajuan dalam teknologinya, apabila terdapat pendidikan yang kualitasnya baik. Tinggi rendahnya suatu kualitas pendidikan dalam suatu negara tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor baik itu dari siswanya, guru, sarana prasarana dan faktor lingkungan sekolah.

Di dalam pendidikan bukan memaksa peserta didik mengikuti arahan dan kemauan guru, namun guru harus dapat menghidupkan suasana pembelajaran yang kondusif, aktif, inovatif, dan efektif terhadap suatu kegiatan proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Pada proses pembelajaran yang telah berjalan terdapat beberapa guru membuat peserta didik hanya sebagai objek dalam pembelajaran. Dengan kata lain pembelajaran tersebut terpusat kepada guru sehingga hanya guru saja yang dapat menikmati dan menguasai suasana kelas tanpa memperhatikan kondisi dan situasi peserta didik butuhkan selama proses pembelajaran tersebut sehingga dengan adanya hal tersebut dapat menurunkan minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran terkhusus pada matematika.

Banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran matematika dan menganggap bahwa pembelajaran matematika itu sulit dilaksanakan, sehingga terdapat kebanyakan beberapa siswa tidak menyukai pembelajaran matematika. Padahal pembelajaran matematika salah satu mata pelajaran yang wajib ada di semua tingkat pendidikan. Matematika memiliki beberapa keunggulan ketika mempelajarinya itu dapat membentuk pikiran manusia, sehingga memiliki pola pikir yang sistematis, logis, kritis, dan holistik. Jadi, setelah mempelajari pembelajaran tersebut siswa akan memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran dikatakan bermakna apabila terjadi interaksi antar siswa dengan lingkungan belajarnya. Pembelajaran matematika perlu disajikan dan dilaksanakan dalam suasana yang aktif dan menarik, untuk membangkitkan semangat dan minat siswa. Menurut Hamzah dkk (2016:48) interaksi tersebut terjadi dengan peraturan guru dalam pengelolaan pembelajaran melalui interaksi yang baik antara siswa dengan lingkungan belajar sehingga guru harus dapat menggunakan metode pembelajaran yang tepat sesuai kondisi yang dihadapi.

Dengan melakukan inovasi-inovasi baru dalam bidang pendidikan, khususnya dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas dan dapat mempengaruhi unsur-unsur tertentu dari peserta didik agar peserta didik dapat mencapai potensinya, merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Menurut Irwantoro dkk (2016: 224) yaitu

pembelajaran harus direncanakan dengan hati-hati sebelumnya agar secara sistematis dapat mempersiapkan semua unsur pembelajaran secara sistematis dan kondusif yang meliputi kompetensi yang ingin dicapai, bermanfaat termasuk materi belajar, pendekatan dan metode untuk siswa belajar, langkah-langkah pembelajaran, alat dan bahan atau media dan sumber belajar yang akan digunakan.

Terdapat dua aspek yang berdampak pada seberapa baik anak belajar. yaitu siswa meliputi; kemampuan berpikir, motivasi, minat, dan kesiapan jasmani rohani siswa itu sendiri. Guru meliputi; infrastruktur, sumber belajar, gaya belajar dan lain sebagainya. Menurut Susanto (2015: 186) mengatakan pembelajaran matematika itu adalah suatu proses belajar mengajar yang di ciptakan oleh guru untuk mengembangkan kreatif siswa yang dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru dalam upaya perbaikan penguasaan yang baik pada pelajaran matematika.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 03 November 2022 di Sekolah Dasar 020617 Binjai, pada saat guru melakukan kegiatan proses pembelajaran di dalam kelas bersama peserta didik ditemukan fakta bahwa guru; 1) Peserta didik kurang termotivasi sewaktu dalam proses pembelajaran. 2) Guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, penugasan dimana bagi beberapa siswa yang mungkin lambat akan proses berpikir hal tersebut kurang dapat berjalan efektif 3) Siswa merasa takut atau kurang berani dalam mengajukan argumennya 4) Hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika masih dianggap kurang memuaskan.

Hasil wawancara dengan guru dan siswa matematika kelas III di sebuah sekolah dasar digunakan untuk mendukung temuan observasi tersebut. Berdasarkan temuan dari wawancara yang dilakukan, peneliti telah mengetahui bahwa terdapat beberapa siswa yang menunjukkan kurangnya minat dalam belajar mata pelajaran matematika, dengan sebagian besar siswa merasa kesululitan untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Berikut data nilai matematika siswa kelas III:

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Siswa

No	Nilai	Jumlah Siswa
1.	85 - 100	2
2.	75 - 84	6
3.	65 - 74	5
4.	55 - 64	8
5.	>54	9
Total Jumlah Siswa		30 Siswa

Berdasarkan data nilai hasil ulangan siswa yang diberikan oleh guru kelas III dapat dilihat hasil dari 30 jumlah seluruh siswa, terdapat 8 siswa yang mendapatkan nilai ketuntasan, sedangkan 23 siswa berada di bawah ketuntasan nilai yaitu 75. Jadi dapat di ambil kesimpulan sebagian besar siswa masih memiliki hasil belajar yang berada di bawah nilai ketuntasan belajar.

Hasil belajar siswa akan berdampak signifikan bagi kehidupannya di masa depan, sehingga siswa yang hasil belajarnya tidak berubah dan meningkat maka akan dapat merugikan siswa tersebut di masa yang akan datang.

Menerapkan strategi pembelajaran yang akan membantu siswa dalam memahami mata pelajaran yang mereka pelajari akan memungkinkan mereka untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar. Adapun salah satu metode pembelajaran yang diharapkan mampu dapat mengatasi permasalahan proses pembelajaran tersebut menjadi pembelajaran yang aktif, efektif, dan efisien, dimana peserta didik dapat saling berinteraksi dengan peserta didik lainnya dengan saling berdiskusi dalam menyelesaikan permasalahan/soal yang ada yaitu metode pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

Metode pembelajaran kooperatif tipe NHT ini merupakan salah satu alternatif dalam memecahkan permasalahan siswa terhadap kendala yang dialami sewaktu kegiatan proses pembelajaran berlangsung terkhusus pada mata pelajaran matematika. Menurut Anwar et al (2018) metode pembelajaran *Numbered Heads Together* merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang berpusat yang berpusat pada siswa, mendorong inkuiri terbuka, berfikir bebas, dan untuk menjadi pembelajar mandiri yang dapat memecahkan masalah.

Metode pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* ini merupakan salah satu pembelajaran berpusat kepada siswa sehingga guru berperan sebagai fasilitator dan mediator saja sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dimana siswa akan dibentuk menjadi beberapa kelompok disetiap kelompok akan diberi nomor yang akan siswa letakkan di kepala mereka dan siswa akan fokus terhadap penjelasan yang diberikan oleh guru sebelum guru memberikan pertanyaan yang akan dijawab

oleh siswa nantinya, jadi siswa dapat lebih fokus dalam memperhatikan materi sehingga mereka akan paham terkait pembelajaran yang dipelajarinya dan berimplikasi pada meningkatnya hasil belajar siswa tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka indentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a) Rendahnya hasil belajar beberapa siswa dalam proses pembelajaran.
- b) Guru menggunakan metode pembelajaran yang terpusat kepada siswa sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran.
- c) Siswa takut bertanya, mengajukan *argument*, atau maju ke depan pada saat proses pembelajaran.
- d) Siswa mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah persoalan yang diberikan oleh guru.
- e) Penggunaan metode pembelajaran kurang bervariasi sehingga siswa kurang semangat dan aktif dalam pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Metode *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas III SD Negeri 020617 Binjai” pada materi pengukuran waktu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut

- a) Apakah terdapat pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan Metode *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas III SD Negeri 020617 Binjai?
- b) Berapa besar pengaruh hasil belajar peserta didik sesudah menggunakan Metode *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas III SD Negeri 020617 Binjai?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a) Untuk mengetahui pengaruh hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan metode *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran di Kelas III SD Negeri 020617 Binjai.
- b) Untuk mengetahui besar pengaruh hasil belajar peserta didik sesudah menggunakan metode *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas III SD Negeri 020617 Binjai.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian yang dilakukan di kelas III SD Negeri 020617 Binjai terhadap mata pelajaran matematika diharapkan dapat menjadi

alternatif dalam pembelajaran yang membuat proses pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan aktif, efektif, dan efisien yang membuat peserta didik dapat menjadi lebih aktif dan hasil belajar siswa dapat menjadi jauh lebih baik lagi dalam menggunakan metode pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) ini.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini memberikan pengetahuan dan wawasan terkait kelemahan dan kelebihan dari seorang guru tersebut, serta solusi dalam memecahkan permasalahan yang dialami guru sewaktu proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Peneliti juga mendapatkan pengalaman secara langsung dan melakukan interaksi dengan guru dan siswa untuk mengetahui kendala yang dialami mereka.

b. Bagi Guru

Temuan penelitian ini dapat memberikan gambaran umum kepada guru tentang bagaimana meningkatkan cara belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik lagi. Dan juga dapat menginspirasi guru untuk lebih kreatif dalam menggunakan strategi pengajaran agar kegiatan pembelajaran berjalan aktif, efektif, dan efisien.

c. Bagi Peserta Didik

Temuan penelitian ini dapat mendukung siswa dalam pendidikan berkelanjutan mereka. Pemanfaatan salah satu teknik pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan sederhana bagi siswa, memberikan pengalaman langsung, dan memungkinkan mereka dapat berkolaborasi dengan siswa lain untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Dalam kegiatan pembelajaran, biasanya pendidik menetapkan tujuan pembelajaran. Dimana siswa yang berhasil dalam pembelajaran maka akan mendapatkan hasil belajar yang baik dan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh guru. Menurut Sari (2020: 20) penafsiran belajar secara unifersal ialah suatu proses aktifitas secara maksimal dari yang tidak diketahui menjadi tahu, dari yang tidak paham menjadi paham.

Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan tingkah. Menurut Sudjana (2016: 23) hasil belajar merupakan pola perilaku baik yang bersifat kognitif, afektif maupun psikomotor yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Menurut Asep Jihad dkk dalam Nasution (2020) hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Menurut Susanto (2016: 4) hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Menurut Bloom dalam Sudjana (2014: 23) mengklasifikasikan hasil belajar ke dalam tiga ranah, yaitu:

a) **Ranah Kognitif**, berkenaan dengan hasil belajar intelektual siswa.

Terdapat enam tipe hasil belajar dalam bidang kognitif, yaitu:

1) Pengetahuan

Pengetahuan dimaksudkan sebagai terjemahan dari kata *knowledge*. Cakupan dari pengetahuan ini, selain pengetahuan hafalan juga termasuk pengetahuan faktual seperti rumus, batasan, definisi, istilah, pasal dalam Undang-Undang, nama-nama tokoh, nama-nama kota. Tipe hasil belajar pengetahuan termasuk kognitif tingkat rendah yang paling rendah. Namun, hasil belajar ini menjadi prasyarat bagi tipe belajar selanjutnya.

2) Pemahaman

Pemahaman adalah hasil belajar tingkat yang lebih tinggi daripada pengetahuan. Memberi contoh dari apa yang telah diilustrasikan, misalnya dengan mengungkapkan sesuatu yang dibaca atau didengarnya dengan menggunakan struktur kalimatnya sendiri.

3) Aplikasi

Kemampuan untuk menerapkan dan mengabstraksi gagasan, ide, formula, atau hukum dalam keadaan baru dikenal sebagai penerapan. Misalnya, menggunakan rumus tertentu untuk memecahkan kesulitan.

4) Analisis

Analisis adalah kemampuan memecah, mengurai suatu integritas menjadi unsur-unsur yang mempunyai arti. Analisis merupakan tipe hasil belajar yang kompleks, yang memanfaatkan tipe hasil belajar sebelumnya.

5) Sintesis

Sintesis adalah lawan dari analisis. Sintesis adalah kemampuan menyatukan unsur atau bagian menjadi suatu integritas. Berpikir sintesis merupakan salah satu terminal orang yang kreatif.

6) Evaluasi

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode, dan lain-lain.

b) Ranah Afektif, berkenaan dengan sikap dan nilai. Ada beberapa tipe hasil belajar dalam bidang afektif sebagai berikut:

- 1) *Receiving/Attending*, yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang pada siswa baik dalam bentuk masalah situasi dan gejala.
- 2) *Responding/jawaban*, yakni reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar.

- 3) *Valuing* (Penilaian), yakni berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap stimulus tadi.
 - 4) Organisasi, yakni pengembangan nilai ke dalam suatu sistem organisasi termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.
 - 5) Karakteristik nilai, yaitu keterpaduan semua nilai yang telah dimiliki seseorang, yang telah mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.
- c) **Ranah Psikomotor**, hasil psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan yaitu sebagai berikut:
- 1) Gerakan refleks (ket erampilan gerak tanpa sadar).
 - 2) Keterampilan pada gerakan-gerakan sadar.
 - 3) Kemampuan konseptual.
 - 4) Kemampuan di bidang fisik.
 - 5) Gerakan-gerakan *skill*.
 - 6) Komunikasi *non-decursive* seperti gerak ekspresif dan *interpretative*.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli terkait defenisi hasil belajar dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi kepada siswa setelah mengikuti atau menjalankan kegiatan proses pembelajaran yang berlangsung bersama guru di dalam kelas

sehingga mengakibatkan adanya perubahan tingkah laku atau perbuatan siswa terhadap aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik.

b. Indikator Hasil Belajar

Indikator sebagai alat untuk menilai keterampilan atau pengetahuan seseorang setelah melakukan kegiatan seperti belajar. Indikator diperlukan sebagai tolok ukur untuk mengukur bagaimana hasil belajar seseorang berubah agar dapat mengukur hasil belajar.

Ada beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Sudut pandang yang paling banyak diterima adalah yang diungkapkan oleh Bloom, yang mengategorikan hasil belajar menjadi tiga domain: kognitif, emosional, dan psikomotor (Byram & Hu, 2013).

Tabel 2.1 Jenis dan Indikator Hasil Belajar

No	Ranah	Indikator
1.	Ranah kognitif	
	a. Ingatan, Pengetahuan (<i>knowledge</i>)	1.1 Dapat menyebutkan 1.2 Dapat menunjukkan kembali
	b. Pemahaman (<i>Comprehension</i>)	2.1 Dapat menjelaskan, 2.2 Dapat mendefinisikan dengan bahasa sendiri
	c. Penerapan (<i>Application</i>)	3.1 Dapat memberikan contoh 3.2 Dapat menggunakan secara tepat
	d. Analisis (<i>Analysis</i>)	4.1 Dapat menguraikan 4.2 Dapat mengklasifikasikan/memila
	e. Menciptakan, membangun (<i>Evaluation</i>)	5.1 Dapat menghubungkan materi-materi, sehingga menjadi kesatuan yang baru 5.2 Dapat menyimpulkan 5.3 Dapat menggeneralisasikan

	f. Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	(membuat prinsip umum) 6.1 Dapat menilai 6.2 Dapat menjelaskan dan menafsirkan
2.	Ranah Afektif a. Penerimaan (<i>Receiving</i>) b. Sambutan c. Sikap menghargai (<i>Apresiasi</i>) d. Pendalaman (<i>internalisasi</i>) e. Penghayatan (<i>karakterisasi</i>)	1.1 Menunjukkan sikap menerima 1.2 Menunjukkan sikap menolak 2.1 Kesiediaan berpartisipasi/terlibat 2.2 Kesiediaan memanfaatkan 3.1 Menganggap penting dan bermanfaat 3.2 Menganggap indah dan harmonis 3.3 Menggagumi 4.1 Mengakui dan menyakini 4.2 Mengingkari 5.1 Melembagakan atau meniadakan 5.2 Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari
3.	Ranah psikomotor a. Keterampilan bergerak dan bertindak b. Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal	1.1 Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, telinga, kaki, dan anggota tubuh yang lainnya. 2.1 Kefasihan melafalkan/mengucapkan 2.2 Kecakapan membuat mimik dan gerakan jasmani

Sedangkan menurut Moore (dalam Ricardo & Meilani, 2017)

indikator hasil belajar ada tiga ranah, yaitu:

- 1) Ranah kognitif, diantaranya pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, serta evaluasi.
- 2) Ranah efektif, meliputi penerimaan, menjawab, dan menentukan nilai.
- 3) Ranah psikomotorik, meliputi *fundamental movement, generic movement, ordinative movement, creative movement*.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas terkait indikator hasil belajar, maka dapat disimpulkan yaitu indikator hasil belajar

terdapat tiga ranah yaitu: Kognitif, Efektif, dan Psikomotorik. Namun, di dalam penelitian ini peneliti menggunakan hasil belajar pada ranah kognitif.

c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa menurut Slameto (2017: 54) yaitu sebagai berikut:

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar atau faktor yang berasal dari peserta didik. Faktor internal dapat dibagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut:

- a) Faktor jasmani, yang meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- b) Faktor psikologis, yaitu meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
- c) Faktor kelelahan, yaitu meliputi kelelahan jasmani dan rohani.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu atau faktor yang berasal dari luar peserta didik. Faktor eksternal dapat dibagi menjadi 3 faktor yaitu sebagai berikut:

- a) Faktor keluarga meliputi: bagaimana orang tua membesarkan anaknya, hubungan dalam keluarga, lingkungan di dalam rumah, posisi keuangan keluarga, persepsi seseorang terhadap orang tuanya, dan latar belakang budaya.
- b) Faktor sekolah meliputi: kurikulum, hubungan guru-murid,

hubungan teman sebaya, disiplin sekolah, sumber belajar, ukuran kelas, standar pelajaran di atas ukuran, lingkungan kelas, strategi pengajaran, dan pekerjaan rumah.

- c) Faktor masyarakat meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Sedangkan hasil belajar yang dicapai peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor menurut Rusman (2015: 67) yaitu sebagai berikut:

1) Faktor Internal

- a) Faktor Fisiologis

Kondisi fisiologis ini seperti, kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan yang lelah, tidak cacat jasmani, dan lain sebagainya. Hal-hal tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.

- b) Faktor Psikologis

Dalam hal ini, setiap siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif dan motivasi.

2) Faktor Internal

- a) Faktor Lingkungan

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh lingkungan. Baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dianggap sebagai pengaruh lingkungan. Suhu dan kelembaban adalah contoh dari

lingkungan fisik. Jelas akan ada perbedaan lingkungan antara belajar di pagi hari saat udara masih segar dan belajar di siang hari di ruangan yang kurang berventilasi udara.

b) Faktor Instrumental

Keberadaan dan penerapan suatu faktor direncanakan sesuai dengan hasil belajar yang diantisipasi. unsur-unsur yang diharapkan bekerja untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Faktor tersebut meliputi kurikulum, fasilitas, dan guru semuanya memiliki peran dalam elemen ini.

Dapat disimpulkan bahwa ada dua unsur yang mempengaruhi, yaitu faktor internal dan faktor eksternal, berdasarkan pendapat sejumlah ahli mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut di atas. Variabel eksternal adalah yang berasal dari luar, seperti unsur lingkungan, masyarakat, keluarga, dan teman, sedangkan faktor internal adalah yang berasal dari dalam, seperti kesehatan fisik, keadaan psikologis, dan kondisi fisik.

2. Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran sangat penting diterapkan dalam proses pelajaran sewaktu pembelajaran berlangsung. Metode pembelajaran sangat membantu guru dalam menyampaikan suatu materi terhadap

peserta didik. Oleh karena itu terdapat beberapa defenisi terkait metode pembelajaran menurut pendapat beberapa para ahli sebagai berikut:

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal (Sanjaya 2016: 147). Metode pembelajaran menurut Ahmadi (2015:52) adalah keterampilan yang dikembangkan oleh pendidik atau guru untuk memberikan materi kepada peserta didik di kelas, baik secara individu maupun kelompok, agar materi dapat diserap, dipahami, dan dimanfaatkan secara memadai oleh peserta didik.

Sedangkan menurut Chotimah, dkk (2018: 325) menjelaskan bahwa metode pembelajaran merupakan cara-cara yang digunakan guru untuk melaksanakan rencana-rencana yang disusun dalam bentuk kegiatan langsung yang sebenarnya untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil defenisi metode pembelajaran di atas menurut beberapa para ahli dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran adalah suatu teknik yang digunakan oleh pendidik/guru dalam melaksanakan suatu kegiatan pembelajaran, dan di dalamnya terkandung penerapan metode pembelajaran pada saat guru mengajarkan suatu materi agar siswa lebih mudah memahaminya dan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan oleh guru.

3. Pembelajaran Matematika

a. Tujuan Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

Secara umum, pembelajaran matematika sekolah dasar bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan siswa dalam memanfaatkan matematika sehingga mereka dapat menggunakannya untuk mengatasi berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari secara lebih efektif. Menurut Depdiknas dalam Samidi dkk (2016: 11) tujuan pengajaran matematika di SD sebagai berikut:

- 1) Menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan berhitung (menggunakan bilangan sebagai alat dalam kehidupan sehari-hari).
- 2) Menumbuhkan kemampuan siswa, yang dapat dialihgunakan, melalui kegiatan matematika.
- 3) Mengembangkan pengetahuan dasar matematika sebagai hasil lebih lanjut di Sekolah Menengah Pertama (SMP).
- 4) Membentuk sikap logis, kritis, cermat, kreatif dan disiplin.

Sedangkan tujuan pembelajaran matematika Heriyaman (2022) yaitu sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kemampuan intelektual, khususnya kemampuan tingkat tinggi siswa.
- 2) Membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis
- 3) Memperoleh hasil belajar yang tinggi
- 4) Melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide

5) Mengembangkan karakter siswa

Salah satu dari tujuan pembelajaran matematika adalah mempersiapkan dan melatih peserta didik agar dapat mengubah pola pikir sehingga dapat berpikir secara logis, kritis, rasional dan sistematis. Menurut Nasution (2020) matematika merupakan ilmu yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan, khususnya dalam mengembangkan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan. Sehingga matematika menjadi pelajaran wajib pada berbagai jenjang pendidikan.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli terkait tujuan pembelajaran matematika dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran matematika adalah untuk melatih dan menumbuhkembangkan kemampuan berpikir kritis, sikap logis dan logis, mengembangkan karakter siswa sehingga siswa dapat menyelesaikan permasalahan yang siswa hadapi atau temui dalam kehidupan sehari-hari.

4. Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT)

a. Pengertian NHT

Numbered Heads Together (NHT) memiliki nomor kepala sehingga lebih memudahkan guru di dalam melakukan kegiatan pada saat siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan nantinya akan membuat para siswa menjadi lebih tertarik lagi dalam proses kegiatan pembelajaran berlangsung (Amri 2021). Aqib, dkk (2016: 305) menyatakan *Numbered Heads Together* adalah suatu model pembelajaran yang lebih mengedepankan pada aktifitas mencari,

mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya di presentasikan di depan kelas.

Kusuma, dkk (2017) berpendapat bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) merupakan suatu model pembelajaran berkelompok yang setiap anggota kelompoknya bertanggung jawab atas tugas kelompoknya, sehingga tidak ada pemisahan antara siswa yang satu dengan siswa yang lain dalam satu kelompok untuk saling memberi dan menerima satu dengan yang lainnya.

Metode pelaksanaannya sangat mirip dengan diskusi kelompok. Guru kemudian menginstruksikan kelas untuk duduk berkelompok. Nomor diberikan kepada setiap peserta. Setelah debat selesai, guru memutar nomor untuk menyampaikan temuan. Nomor berikut yang akan disajikan tidak ditentukan oleh guru. Panggilan secara acak ini memastikan bahwa setiap siswa secara aktif berpartisipasi dalam percakapan. Menurut Slavin (dalam Putri et al. 2018) mengklaim bahwa NHT pada dasarnya adalah variasi dari pembicaraan kelompok.

Setiap siswa akan bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri karena guru akan menunjuk nomor, kemudian siswa yang memiliki nomor maju untuk menjawab pertanyaan guru dan hasil belajar siswa akan meningkat, menurut Lestari dkk (2015:46). Pembelajaran NHT merupakan model pembelajaran yang melatih siswa berpikir dalam kelompok dimana setiap siswa diberi nomor dan memiliki kesempatan

yang sama untuk menjawab permasalahan yang diajukan oleh guru melalui pemanggilan nomor secara acak.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli terkait definisi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat disimpulkan bahwa *Numbered Heads Together* (NHT) adalah salah satu pembelajaran kooperatif yang efektif dimana pembelajaran tersebut membentuk kelompok yang tiap anggota kelompok akan mendapatkan nomor yang berbeda sehingga akan bekerjasama dalam memecahkan suatu permasalahan yang ada. Guru akan mengundi nomor dari tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok, oleh karena itu setiap anggota kelompok harus paham dalam menyelesaikannya. Hal tersebut dapat membuat kemampuan hasil belajar siswa dapat meningkat.

b. Karakteristik Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT)

Berikut karakteristik pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) menurut Rusman (2012:206):

1) Pembelajaran Secara Tim

Istilah “pembelajaran kooperatif” mengacu pada pembelajaran kelompok. Tim adalah tempat untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, staf harus dapat memotivasi setiap anak untuk belajar. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, setiap anggota tim harus membantu yang lain.

2) Didasarkan pada manajemen kooperatif mempunyai tiga fungsi:

a) Fungsi manajemen sebagai perencanaan

Pelaksanaan menunjukkan bahwa pelaksanaan menunjukkan pembelajaran kooperatif dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dan langkah-langkah pembelajaran yang sudah ditentukan.

b) Fungsi manajemen sebagai organisasi

Menunjukkan bahwa perencanaan yang cermat diperlukan untuk pembelajaran kooperatif agar proses pembelajaran menjadi sukses.

c) Fungsi manajemen sebagai control

Menunjukkan bahwa menetapkan kriteria keberhasilan melalui ujian atau bentuk penilaian lainnya sangat penting untuk pembelajaran kooperatif.

3) Kemauan untuk bekerjasama

Keberhasilan pembelajaran kooperatif ditentukan oleh keberhasilan kelompok, oleh karenanya prinsip kebersamaan perlu ditentukan dalam pembelajaran kooperatif. Tanpa kerja sama yang baik, pembelajaran kooperatif tidak akan tercapai hasil yang optimal.

4) Keterampilan bekerjasama

Kegiatan dalam kegiatan belajar kelompok membantu siswa melatih kemampuannya untuk bekerja sama. Akibatnya, untuk memenuhi tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, siswa perlu

dimotivasi agar bersemangat dan mampu berinteraksi dan berkomunikasi dengan anggota lainnya.

Adapun menurut Bannet dalam Isjoni (2014: 41) menyatakan ada lima karakteristik metode *Numbered Heads Together* (NHT) adalah sebagai berikut:

- 1) *Positive Interdependence*
- 2) *Interaction Face to Face*
- 3) Adanya tanggung jawab pribadi mengenai materi pelajaran dalam anggota kelompok
- 4) Membutuhkan keluwesan
- 5) Meningkatkan keterampilan bekerjasama dalam memecahkan masalah (proses kelompok)

Metode pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) didefinisikan sebagai pembelajaran yang berlangsung secara berkelompok untuk memecahkan suatu masalah secara bersama-sama guna mencapai tujuan pembelajaran guna meningkatkan keterampilan siswa dalam bekerja secara kolaboratif dan rasa tanggung jawab pribadi terhadap kelompok. Kesimpulan tersebut dapat ditarik berdasarkan penjelasan tentang ciri-ciri metode *Numbered Heads Together* (NHT), menurut beberapa ahli yang telah disebutkan di atas.

c. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT)

Sebenarnya semua model, metode, media, strategi pembelajaran

itu bagus diterapkan pada saat kegiatan proses belajar mengajar berlangsung, itu tergantung bagaimana seorang guru terkait pemahaman dan keterampilannya dalam mengaplikasikan baik itu model, metode, media ataupun strategi pembelajaran selama proses pembelajaran dengan berbagai karakteristik anak yang berbeda-beda

Menurut Shoimin (2016: 108) menyatakan terdapat beberapa kelebihan dan kelemahan pada pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) sebagai berikut:

1) Kelebihan

- a) Setiap murid menjadi siap.
- b) Dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh.
- c) Murid yang pandai dapat mengajari murid yang kurang pandai.
- d) Terjadi interaksi secara intens antar sesama siswa dalam menjawab soal.
- e) Tidak ada murid yang mendominasi dalam kelompok karena ada nomor yang membatasi.

Dengan kelebihan metode pembelajaran ini, diharapkan mampu menjadi salah satu solusi untuk membuat pembelajaran menjadi lebih aktif, efisien, dan efektif. Sehingga, siswa hasil belajar siswa dapat menjadi lebih baik lagi.

2) Kelemahan

- a) Tidak terlalu cocok diterapkan dalam jumlah siswa banyak karena membutuhkan waktu yang lama.

- b) Tidak semua anggota kelompok dipanggil oleh guru.
- c) Tidak semua siswa dipanggil dapat menjawab pertanyaan guru.

Menurut Kurniasih dkk (2015: 30) pembelajaran NHT memiliki kelebihan dan kelemahan yaitu sebagai berikut:

1) Kelebihan

- a) Dapat meningkatkan prestasi belajar.
- b) Mampu memperdalam pemahaman siswa.
- c) Melatih tanggung jawab siswa.
- d) Mengembangkan rasa ingin tahu siswa.
- e) Meningkatkan rasa percaya diri siswa.
- f) Mengembangkan rasa saling memiliki dan kerjasama.
- g) Setiap siswa termotivasi menguasai materi.
- h) Menghilangkan kesenjangan antara yang pintar dan kurang pintar.
- i) Tercipta suasana gembira dalam belajar.

2) Kelemahan

- a) Ada siswa yang takut diintimidasi bila memberi nilai jelek kepada anggotanya.
- b) Ada siswa yang mengambil jalan pintas dengan meminta tolong kepada temannya untuk mencarikan jawabannya.
- c) Apabila pada satu nomor kurang maksimal dalam mengerjakan tugasnya, tentu saja mempengaruhi pekerjaan pemilik tugas lain pada nomor selanjutnya.

Berdasarkan penjelasan di atas terkait kelebihan dan kelemahan yang terdapat pada metode *Numbered Heads Together* (NHT), alasan peneliti menggunakan metode tersebut adalah untuk mengetahui respon atau dampak dari kelebihan tersebut terhadap proses belajar siswa, sehingga siswa dapat bertanggung jawab akan tugasnya terhadap kelompoknya. Dengan melakukan pemberian nomor dan undian nomor untuk perwakilan siswa yang akan melakukan presentasi atau memaparkan hasil jawaban kelompok, siswa harus memperhatikan penjelasan materi yang dijelaskan oleh guru tersebut.

d. Langkah-Langkah Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT)

Setiap metode, pendekatan, model ataupun strategi dalam pembelajaran pasti memiliki langkah-langkah kegiatan yang terstruktur, agar pembelajaran dapat berjalan secara sistematis dan tersusun sehingga kegiatan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik jika seorang guru telah mempersiapkan langkah-langkah kegiatan proses pembelajaran. Menurut Setiani, et al (2015: 261) langkah-langkah metode pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) sebagai berikut:

1) Penomoran

Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok 4-5 orang dan kepada setiap anggota kelompok diberi nomor kepala masing-masing.

2) Mengajukan Pertanyaan

Guru mengajukan sebuah pertanyaan kepada peserta didik. Pertanyaan dapat bervariasi. Pertanyaan dapat amat spesifik dan dalam bentuk kalimat tanya.

3) Berfikir Bersama

Peserta didik menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan itu dan menyakinkan tiap anggota dalam mengetahui jawaban tim.

4) Menjawab

Guru memanggil suatu nomor tertentu, kemudian peserta didik yang nomornya sesuai mengacungkan tangannya dan mencoba menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas.

Sedangkan menurut Huda (2015: 245) langkah-langkah metode pembelajaran kooperatif tipe NHT adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan materi pembelajaran atau permasalahan kepada peserta didik sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai.
- 2) Memberikan kuis untuk mendapat skor dasar atau awal.
- 3) Pendidik membagi kelas dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri 4-5 peserta didik, setiap anggota kelompok diberi nomor yang berbeda-beda berdasarkan jumlah seluruh siswa.
- 4) Guru mengajukan permasalahan untuk dipecahkan bersama dalam kelompok.
- 5) Mengecek pemahaman peserta didik dengan memanggil salah satu nomor anggota kelompok untuk menjawab. Jawaban salah satu

peserta didik yang ditunjuk oleh guru merupakan wakil jawaban dari kelompok lain.

- 6) Guru memfasilitasi peserta didik dalam membuat rangkuman, mengarahkan dan memberikan penegasan ulang pada akhir pembelajaran.
- 7) Memberikan tes atau kuis pada peserta didik secara individual.
- 8) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok, melalui penghargaan berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individu dari skor dasar ke skor kuis berikutnya.

Berdasarkan perspektif di atas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran jenis *Numbered Heads Together* (NHT) menekankan pembelajaran dalam kelompok kecil, dimana setiap anggota kelompok akan diberi nomor tersendiri yang telah disiapkan oleh guru. Kemudian setiap kelompok akan diberikan tugas/soal yang akan dikerjakan bersama kelompoknya, setiap kelompok akan mengeluarkan ide/pendapatnya dalam menjawab soal tersebut. Oleh karena itu setiap anggota kelompok harus memahami soal dan tahu bagaimana cara menyelesaikan soal tersebut, siswa harus saling diskusi dan bekerja sama dalam mengerjakannya agar dapat menjelaskan hasil diskusi mereka.

Karena hanya beberapa siswa saja dari tiap kelompok yang telah diundi nomornya oleh guru yang hanya dapat menjelaskan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas. Hal tersebut akan membuat siswa termotivasi dan ikut aktif dalam memahami pembelajaran untuk

mempersiapkan diri apabila nomor yang diundi adalah nomor salah satu dari siswa tersebut.

Pada akhir kegiatan guru mengumpulkan skor setiap kelompok, dimana kelompok yang memiliki skor yang paling tinggi maka akan mendapatkan penghargaan/apresiasi, sedangkan 2 anggota kelompok yang mendapatkan skor yang paling rendah maka akan mendapatkan hukuman, seperti: bernyanyi dan lain sebagainya.

B. Kerangka Konseptual

Kegiatan yang terjadi apabila terdapat kontak dan komunikasi antara guru dan siswa, maka kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dan menghasilkan hasil belajar yang terbaik. Akibatnya, peran guru dalam proses belajar mengajar menjadi sangat penting. Guru juga harus mampu menciptakan proses pembelajaran yang efisien, khususnya dalam mata pelajaran matematika.

Namun pada saat peneliti terjun ke lapangan tepatnya di Sekolah Dasar Negeri 020617 Binjai menemukan fakta dimana dimana guru menggunakan metode ceramah, penugasan dan tanya jawab dimana hal tersebut kurang efektif bagi siswa yang memiliki kemampuan berpikir yang lambat sehingga hasil belajarnya terbilang cukup rendah. Oleh karena itu, penting bagi seorang guru dalam membuat suasana pembelajaran menjadi aktif, efektif dan efisien guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

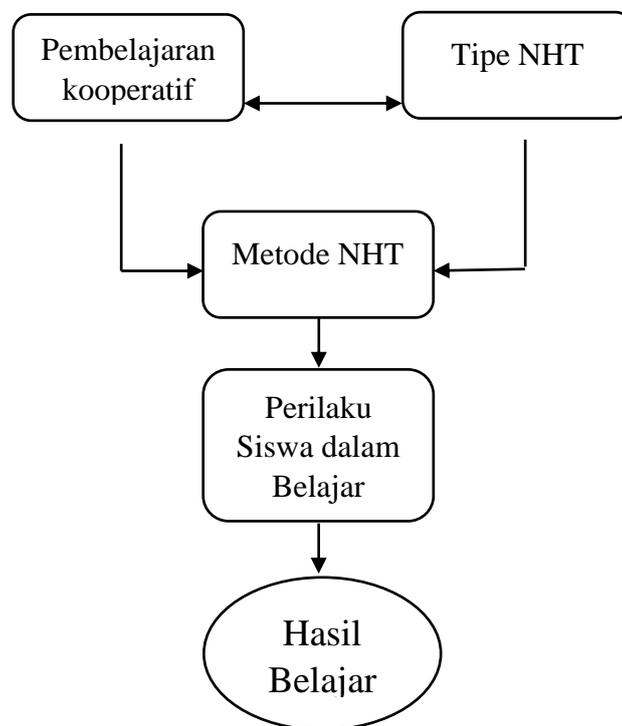
Salah satu metode yang paling berguna untuk mendorong siswa berperan aktif dalam pendidikan mereka adalah pembelajaran kooperatif. Adapun salah

satu jenis pembelajaran kooperatif yaitu pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT), pembelajaran menggunakan metode ini dapat mendorong siswa untuk bekerjasama dengan temannya dan berbicara dengan anggota kelompoknya untuk mencari jawaban, sehingga terjadi dialog dan interaksi antara siswa dan kesempatan siswa untuk mengungkapkan keberatannya terhadap isu-isu terkini. sehingga mereka dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik untuk diri mereka sendiri.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa kelas III di SD Negeri 020617 Binjai, dimana pembelajaran tersebut menggunakan kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang, tiap kelompok akan menerima nomor kepala masing-masing yang nantinya akan diundi oleh guru yang akan maju untuk menjawab dan mempresentasikan hasil kerja kelompoknya berdasarkan permasalahan/penugasan yang telah diberikan oleh guru. Jika siswa tersebut dapat menjawab persoalan yang diberikan oleh guru maka kelompok tersebut akan mendapatkan skor/nilai, sedangkan jika siswa tersebut tidak dapat menjawab maka kelompok tersebut tidak akan mendapatkan nilai. Bagi kelompok yang memiliki skor/nilai yang paling tinggi maka kelompok tersebut akan mendapatkan penghargaan, jika 2 kelompok mendapatkan skor paling rendah maka kelompok tersebut akan mendapatkan hukuman

Diharapkan dengan mengaplikasikan metode pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) siswa dapat lebih aktif dalam

pembelajaran, karena jika siswa sudah aktif dalam pembelajaran maka siswa akan tidak malu dalam bertanya atau mengemukakan pendapatnya, semangat belajarnya tinggi, dan siswa sudah bisa untuk memecahkan permasalahan dalam pembelajaran. Oleh karena itu peran guru tetap saja sangat penting dalam pembelajaran guru sebagai fasilitator dan mediator bagi siswa.



Bagan 2-1 Bagan Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara berdasarkan penelitian terhadap masalah yang diteliti yang masih harus dibuktikan kebenarannya melalui pengujian sementara. Hipotesis penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan metode *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas di III SD Negeri 020617 Binjai T.A 2022/2023.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan metode *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas III SD Negeri 020617 Binjai T.A 2022/202

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 020617 Binjai, Jl.Tanah Seribu, Kec. Binjai Selatan., Kota Binjai, Sumatera Utara 20734, pada siswa kelas III T.A 2022/2023.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai dengan April 2023.

Tabel 3.1 Tabel Waktu Penelitian

Kegiatan	Bulan/Tahun 2022/2023									
	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Jun	Jul	agu
Pengajuan Judul	■									
ACC Judul		■								
Observasi Awal										
Menyusun Proposal			■	■	■					
Bimbingan Proposal						■				
Seminar Proposal							■			
Revisi Proposal							■	■		
Riset							■	■		
Analisis Data Penelitian							■	■	■	
Bimbingan Skripsi									■	
Sidang Meja Hijau										■

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2017: 117). Populasi dalam penelitian ini yang dilakukan pada seluruh siswa kelas III di SD Negeri 020617 Binjai.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2017: 131). Pada peneliti ini, peneliti akan menggunakan seluruh populasi siswa di kelas III menjadi sampel penelitian yang berjumlah 30 siswa dimana terdapat 18 laki-laki dan 12 perempuan.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2018: 60). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Varibel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya dan timbulnya variabel dependen (terikat)

menurut Sugiyono (2017: 39). Di penelitian ini yang termasuk variabel bebas yaitu Metode Pembelajaran *Numbered Heads Together* (X).

2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel *dependen* (terikat) sering disebut juga variabel *output*, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017: 39). Dalam penelitian ini yang termasuk variabel terikat yaitu Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas III SD (Y).

D. Defenisi Operasional Variabel

Adapun yang menjadi definisi operasional variabel di dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Metode Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT)

Metode pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) adalah pembelajaran yang menekankan pada kegiatan proses pembelajaran menggunakan kelompok. Dengan menerapkan salah satu metode tersebut dapat membuat siswa lebih terbuka dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeluarkan atau mengemukakan pendapat/argument atau ide-idenya berdasarkan permasalahan yang ada di dalam kelompok tersebut, sehingga terjadi interaksi atau dialog antar siswa.

Adapun langkah-langkah kegiatan sewaktu menerapkan metode pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) di dalam kelas sewaktu proses pembelajaran berlangsung yaitu sebagai berikut:

a) Tahap Persiapan

Sebelum guru melakukan kegiatan pembelajaran, terlebih dahulu guru harus melakukan persiapan untuk proses kegiatan pembelajaran nanti seperti; Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terkait metode pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dan Media Pembelajaran yang akan digunakan guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

b) Penyampaian Materi

Guru menyampaikan materi pokok bahasan kepada siswa sebagai bekal ilmu untuk menjawab dan menyelesaikan permasalahan yang akan diberikan oleh guru. Sehingga siswa harus benar-benar memperhatikan guru menjelaskan agar siswa dapat mengetahui cara menyelesaikan persoalan nantinya.

c) Pembagian Kelompok dan Nomor Anggota Kelompok

Guru dapat membagi kelompok menjadi 4-5 orang setiap kelompok, dimana di dalam setiap kelompok akan terdiri dari siswa yang berbeda-beda. Misalnya dari segi ekonomi, budaya, ras, kepintaran dan lain sebagainya. Kemudian guru memberikan nomor urut 1 sampai jumlah seluruh siswa sebagai nomornya, sehingga di dalam kelas siswa memiliki dan mendapatkan nomor yang berbeda-beda.

d) Pemberian Penugasan

Guru memberikan lembar penugasan berupa permasalahan atau

soal-soal yang akan dikerjakan setiap anggota kelompoknya

e) Siswa Berdiskusi

Setelah penugasan diterima oleh setiap kelompok, maka tahap selanjutnya setiap anggota kelompoknya akan berdiskusi dalam menyelesaikan penugasan tersebut. Dalam hal ini, setiap siswa dapat beragumen atau memberikan ide-ide terkait dalam menyelesaikan penugasan yang telah diberikan oleh guru. Kemudian siswa dapat menyakinkan atau mengajari dalam menyelesaikan penugasan tersebut agar seluruh anggota kelompok dapat mengerti dan tahu dalam menjawab pertanyaan tersebut.

f) Guru Mengundi Nomor

Setelah selesai berdiskusi guru mengundi nomor, dimana nomor yang telah diundi tersebut siswa dapat mengangkat tangannya dan dapat menjawab dan menyelesaikan soal yang telah ditentukan oleh guru, dalam menjawab pertanyaan tersebut dan menjadi faktor penentu dalam memperoleh tingkat skor penilaian yang didapatkan oleh siswa dan kelompoknya.

g) Memberikan Penghargaan

Guru memberikan apresiasi kepada semua kelompok yang telah berpartisipasi dalam kegiatan proses pembelajaran dengan baik. Setelah semua perwakilan anggota kelompok maju ke depan untuk menyelesaikan permasalahan, guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan skor yang paling tinggi seperti memberi

bintang, hadiah, tepuk tangan, dan lain sebagainya, sedangkan bagi 2 kelompok yang mendapatkan skor terendah diantara kelompok-kelompok lain akan mendapatkan hukuman, seperti bernyanyi, pompa 5 kali, dan lain sebagainya.

h) **Membuat Kesimpulan Bersama**

Setelah kegiatan pembelajaran selesai guru mengajak siswa untuk membuat kesimpulan bersama terhadap materi pembelajaran yang mereka pelajari pada saat ini, sehingga siswa dapat lebih paham dan mengerti terkait materi yang dibawakan oleh guru dan siswa dapat lebih memahami dan mengingat pembelajaran tersebut,

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah prestasi yang dicapai siswa selama berpartisipasi dalam suatu kegiatan. Seorang guru dapat mengetahui sejauh mana proses belajar seorang murid dengan melihat berbagai hasil belajar. Hasil belajar siswa dapat berupa pengetahuan, kemampuan, atau sikap yang ditunjukkan siswa selama kegiatan proses pembelajaran. Biasanya, hasil belajar berupa hasil tes atau observasi guru terhadap siswanya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian) adalah alat yang digunakan untuk mengkuantifikasi fenomena alam dan sosial yang diamati (Sugiyono 2017:148. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes dilakukan oleh peneliti kepada siswa kelas III SD berupa soal/penugasan yang akan siswa kerjakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada saat sebelum menggunakan metode pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dan setelah menggunakan metode pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT). Adapun hasil dari tes ini berupa data angka terkait hasil belajar siswa setelah mengerjakan tes yang diberikan.

Adapun tes yang diberikan berupa *pretestt* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir) adalah dua tes yang digunakan untuk menilai hasil belajar siswa. Setiap tes terdiri dari 10 soal uraian. Berikut adalah kisi-kisi instrument soal tes kemampuan

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Soal *Pretest*

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah Kognitif					
		c1	c2	c3	c4	c5	c6
3.6 Menjelaskan dan menentukan lama waktu suatu kejadian berlangsung	3.6.1 Mengetahui cara menentukan waktu kegiatan 3.6.2 Mengidentifikasi lama waktu kejadian		1	3, 4			
4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan lama waktu suatu kejadian berlangsung	4.6.1 Mengidentifikasi lama waktu kegiatan 4.6.2 Menyebutkan cara menentukan lama kejadian dengan benar				2, 5, 6, 7, 8, 9, 10		

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Soal *Posttest*

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah Kognitif					
		c1	c2	c3	c4	c5	c6
3.6 Menjelaskan dan menentukan lama waktu suatu kejadian berlangsung	3.6.1 Mengetahui cara menentukan waktu kegiatan. 3.6.2 Mengidentifikasi lama waktu kejadian		4	1, 2			
4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan lama waktu suatu kejadian berlangsung	4.6.1 Mengidentifikasi lama waktu kegiatan 4.6.2 Menyebutkan cara menentukan lama kejadian dengan benar				3, 5, 6, 7, 8, 9, 10		

Mengetahui rata-rata yang ditentukan sebagai persentase nilai kelompok untuk menentukan perolehan hasil belajar siswa. Interpretasi dan klasifikasi tujuan kegiatan berikut dapat dilakukan dengan menggunakan tabel aktivitas belajar siswa yang diambil dari kategori persentase oleh M. Ngalim Purwanto (2010: 103):

Tabel 3.4 Presentase Aktivitas Belajar Siswa

No	Presentase (%)	Kategori
1.	85 – 100 %	Sangat Baik
2.	75 – 84 %	Baik
3.	65 – 74 %	Cukup Baik
4.	55 – 64 %	Kurang
5.	< 54 %	Kurang Sekali

a. Uji Validitas

Kegiatan pengujian validitas mutu butir instrument khususnya dalam penelitian menjadi sangat penting mengingat variabel yang diteliti umumnya bersifat abstrak sehingga sulit untuk dapat diukur secara langsung sehingga perlu diperjelas dan diubah bentuknya dalam sejumlah indikator yang bersifat operasional (Triono 2017: 182).

Jika r_{xy} akan dibandingkan dengan koefisien r_{tabel} dengan derajat kebebasan $(n-2)$. Dengan menggunakan taraf signifikansi pada 5%, jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan valid, namun jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka instrument tidak valid.

Untuk mempermudah perhitungan peneliti menggunakan. Berikut langkah-langkah untuk uji validitas dengan SPSS.

Langkah 1: Aktifkan program SPSS

Langkah 2: Buat data pada *variable view*

Langkah 3: Masukkan data pada *data view*

Langkah 4: Klik *analyze – correlate –*, akan muncul kotak reability analisis masukkan “skor jawaban” ke *items*. Pada model pilih *alpha – statistik, descriptive for* klik *correlation –* klik *continue –* klik *OK*.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan syarat untuk pengujian validitas instrument (Sugiono 2018: 174). Oleh karena itu walaupun instrument yang valid umumnya pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrument perlu dilakukan. Ketika responden secara konsisten

memberikan tanggapan yang sama terhadap pertanyaan sehingga suatu variabel dianggap dapat diandalkan. Jika nilai *cronbach alpha* instrumen lebih dari 0,6 indikator, maka dianggap reliabel menurut Wiratna Sujerweni (2014). Dasar pengambilan keputusan:

- Jika nilai *cronbach alpha* $> 0,6$ maka instrumen handal (reliabel).
- Jika nilai *cronbach alpha* $< 0,6$ maka instrumen tidak handal.

Untuk mempermudah perhitungan peneliti menggunakan SPSS. Berikut langkah-langkah untuk menghitung uji reliabilitas dengan SPSS.

Langkah 1 : Aktifkan program SPSS

Langkah 2 : Buat data pada *variabel view*

Langkah 3 : Masukkan data pada *data view*

Langkah 4 : Klik *analyzy – scale – reability analisis*, akan muncul kotak *reability analisis* masukkan “semua skor jawaban” ke *items*. Pada model pilih *alpha – statistik, descriptive for* klik *scale – klik continue – klik OK*.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain (Rijali, 2018). Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. Melalui analisis kuantitatif dilakukan untuk mengetahui kelayakan metode *Numbered Heads*

Together (NHT) untuk mengetahui hasil belajar siswa di kelas III SD Negeri 020617 Binjai.

Analisis data bertujuan untuk mengolah data yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Adapun teknik analisis data yang digunakan peneliti ini sebagai berikut:

1. Analisis Data Berdasarkan SD

Standar deviasi adalah nilai statistik yang dipakai guna menentukan seberapa dekat data dari suatu sampel statistik dengan data mean. Semakin rendah nilai standar deviasi, maka semakin mendekati rata-rata, sedangkan jika nilai standar deviasi semakin tinggi, artinya semakin lebar rentang variasi datanya.

Untuk mempermudah perhitungan peneliti menggunakan SPSS. Berikut langkah-langkah untuk mencari data Standar Deviasi dengan SPSS.

Langkah 1: aktifkan aplikasi SPSS

Langkah 2: setelah masuk pilih di pojok kiri bawah pilih *variabel view* terlebih dahulu untuk membuat data

Langkah 3: masukkan data pada *data view*

Langkah 4: pilih *analyze – descriptive statistik – frequencies*

Langkah 5: pilih tanda panah yang ada di kotak

Langkah 6: pilih *statistik – standar deviasi – continue – ok*

2. Analisis Data Berdasarkan Uji T

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh *metode Numbered Heads Together* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di

kelas III SD Negeri 020617 Binjai. Adapun dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} :
 - Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka, variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
 - Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Berdasarkan nilai signifikan:
 - Jika nilai sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 - Jika nilai sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Untuk mempermudah perhitungan, peneliti menggunakan SPSS.

Berikut langkah-langkah untuk mencari data uji t dengan SPSS.

Langkah 1: Aktifkan program SPSS

Langkah 2: Buat data pada *variabel view*

Langkah 3: Masukkan data pada *data view*

Langkah 4: Klik *analy – compara means – independent sample t* “nilai” ke *test variable*, “kelas” ke *group – continue – ok*. Kemudian klik nilai dan pindahkan pada *dependent list* serta klik kelas dan pindahkan pada *faktor* klik *option* dan pilih *homogeneity of variance test* lalu pilih *continue* kemudian klik *ok*.

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima. Artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Artinya variabel berpengaruh terhadap variabel terikat.

3. Analisis Uji Koefisien Determinan (R^2)

Peneliti menggunakan uji koefisien determinan digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika, dimana besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) yang dinyatakan dalam bentuk presentase (%). berikut rumus yang digunakan untuk mendapatkan hasil koefisien determinan:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan,

KD = Koefisien Determinan

R^2 = Nilai Korelasi

100 % = Presentase Kontribu

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Metode *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas III SD Negeri 020617 Binjai T.A 2022/2023”. Pada penelitian ini memiliki variabel bebas (Metode *Numbered Heads Together* (NHT)) dan variabel terikat (Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika). Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas III SD Negeri 020617 Binjai. Penelitian ini merupakan penelitian pre eksperimen dikarenakan hanya menggunakan satu kelas saja yang terdiri dari 30 orang. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh kelas III yang berjumlah 30 orang.

Penelitian ini menggunakan kelompok pada saat proses pembelajaran berlangsung dimana tiap kelompok terdiri dari 4-5 orang. Terlebih dahulu peneliti memberikan 10 soal *pretestt* kepada kelas atas yaitu kelas IV-A yang berjumlah 19 orang untuk mengetahui kevaliditan soal tersebut setelah mengetahui kevaliditan soal, peneliti memberikan 10 soal *pretestt* tersebut kepada siswa kelas III untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode *Numbered Heads Together* (NHT) Setelah itu peneliti menggunakan metode NHT sebagai treatment untuk mengetahui perbandingan nilai hasil belajar siswa sebelum dan sesudah treatment tersebut. Kemudian setelah diberikan treatment peneliti memberikan 10 soal *posttest* kepada siswa kelas III untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah

menggunakan metode *Numbered Heads Together* (NHT) pada pelajaran matematika terhadap materi pengukuran waktu.

B. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas

Diperolehnya uji validitas berdasarkan hasil temuan uji yang terdiri dari 10 soal dan diberikan kepada 19 responden yang merupakan siswa kelas IV-A SD Negeri 020617 Binjai. Menggunakan SPSS versi 26 untuk mengidentifikasi soal-soal yang valid. Hasil coba validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} , dikatakan valid apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, begitu juga sebaliknya apabila $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka tidak valid. Data tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas

No Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Soal 1	0,658	0,482	Valid
Soal 2	0,558	0,482	Valid
Soal 3	0,558	0,482	Valid
Soal 4	0,733	0,482	Valid
Soal 5	0,743	0,482	Valid
Soal 6	0,735	0,482	Valid
Soal 7	0,748	0,482	Valid
Soal 8	0,536	0,482	Valid
Soal 9	0,566	0,482	Valid
Soal 10	0,633	0,482	Valid

Berdasarkan hasil validitas pada tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 10 butir soal yang telah diberikan peneliti kepada responden ternyata 10 soal tersebut valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, artinya bahwa soal-soal tersebut valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengevaluasi konsistensi pertanyaan penelitian sehingga dapat dipercaya meskipun penelitian dilakukan kembali dengan menggunakan pertanyaan yang sama pada periode yang berbeda. Dasar pengambilan uji reliabel *cronbach's alpha* menurut Wiratna Sujerweni (2014) kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach alpha* > 0,6. Data tersebut disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Hasil Uji Realibilitas

Reliability Statistiks	
Cronbach's Alpha	N of Items
,839	10

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel di atas dapat dilihat bahwa *Cronbach's alpha* di dalam penelitian ini adalah 0,839 dengan jumlah items ada 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Cronbach alpha* > 0,6 sehingga instrument ini dapat dikatakan reliabel (handal).

Berdasarkan hasil dari hasil penelitian di atas, maka dapat dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

a. Data Hasil Penelitian Kelas Pre Eksperimen

Berdasarkan hasil analisis deskriptif presentase diperoleh hasil belajar matematika siswa sebelum diberikan perlakuan atau sebelum

menggunakan metode *Numbered Heads Together* (NHT) yaitu:

Tabel 4.3 Hasil Nilai Pretest Siswa

Kategori	Interval	Responden	Presentase
Sangat Baik	85 – 100 %	1	3,3 %
Baik	75 – 84 %	2	6,7 %
Cukup Baik	65 – 74 %	9	30 %
Kurang	55 – 64 %	0	0 %
Kurang Sekali	< 54 %	18	60 %
Jumlah		30	100 %

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis presentase menunjukkan dari 30 responden atau sampel pada penelitian ini terdapat 60 % hasil belajar siswa termasuk ke dalam kategori kurang sekali, 0 % hasil belajar siswa yang tergolong ke dalam kategori kurang, 30 % hasil belajar siswa tergolong dalam kategori cukup baik, 6,7 % hasil belajar siswa tergolong dalam kategori baik, dan 3,3 % hasil belajar siswa tergolong dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif presentase diperoleh hasil belajar matematika siswa setelah diberi perlakuan atau sesudah menggunakan metode *Numbered Heads Together* (*Posttest*) pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Nilai *Posttest* Siswa

Kategori	Interval	Responden	Presentase
Sangat Baik	85 – 100 %	7	23,3 %
Baik	75 – 84 %	9	30 %
Cukup Baik	65 – 74 %	11	36,7 %
Kurang	55 – 64 %	0	0 %
Kurang Sekali	< 54 %	3	10 %
Jumlah		30	100 %

Berdasarkan tabel di atas hasil analisis presentase menunjukkan dari 30 responden sampel pada penelitian ini terdapat 10 % hasil belajar siswa termasuk ke dalam kategori kurang sekali, 0 % hasil belajar siswa yang tergolong ke dalam kategori kurang, 36,7 % hasil belajar siswa tergolong dalam kategori cukup baik, 30 % hasil belajar siswa termasuk dalam kategori baik, dan 23,3 % hasil belajar siswa yang tergolong dalam kategori sangat baik.

3. Standar Deviasi

Standar deviasi digunakan untuk melihat jauh dekatnya sebaran data tersebut dari rata-rata atau *mean*. Salah satu fungsi rumus standar deviasi adalah memberikan gambaran tentang persebaran data terhadap rata-rata. Data tersebut disajikan dalam data di bawah ini:

Tabel 4.5 Hasil Uji Standar Deviasi

Descriptive Statistiks			
	N	Mean	Std. Deviation
Pretestt	30	47,33	20,160
posttest	30	73,67	14,967
Valid N (listwise)	30		

4. Uji T

Untuk memastikan apakah setiap variabel independen memiliki dampak terhadap variabel dependen secara terpisah, maka digunakan uji t untuk mengetahuinya. Informasi di bawah ini ditunjukkan dalam tabel:

Tabel 4.6 Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48,795	5,086		9,593	,000
	Pretestt	,525	,099	,708	5,301	,000

a. Dependent Variable: Posttest

Dari hasil output SPSS di atas, dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil pengambilan keputusan sebelumnya bahwa:

1) Nilai $t_{hitung} = 5,301$

Nilai $t_{tabel} = 2,048$

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,301 > 2,048$ artinya, dapat diketahui bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat

2) Nilai Sig. 0,000

Nilai Sig $< 0,005$, artinya dapat diketahui bahwa variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

5. Uji Koefisien Determinan

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika, maka dibutuhkan uji Koefisien Determinan berikut data tersebut disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,708 ^a	,501	,483	10,761

a. Predictors: (Constant), Pretestt

Dari hasil output di atas dapat dilihat pada R Square (koefisien determinan) sebesar $0,501 = 50,1\%$, artinya bahwa besar pengaruh variabel metode *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap variabel hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika sebesar $50,1\%$

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang ditunjukkan oleh *output* dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh metode *Numbered Heads Together* (X) terhadap hasil belajar (Y) siswa pada mata pelajaran matematika materi pengukuran waktu di kelas III SDN 020617 Binjai, dimana terdapat pengaruh sebesar $50,1\%$. Hasil penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan yang dianalisis dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26 untuk mempermudah peneliti mendapatkan hasil yang akurat.

Hal tersebut dapat dibuktikan terdapat perbedaan hasil belajar dari *pretestt* dan *posttestt*. Perolehan nilai rata-rata siswa pada *pretestt* sebesar $47,33\%$ dan nilai rata-rata siswa pada *posttestt* sebesar $73,67\%$, sehingga terdapat selisih nilai sebesar $26,33\%$ dari nilai rata-rata *pretestt* ke *posttestt* siswa

Hasil belajar siswa kelas III SDN 020617 Binjai mengalami peningkatan, dari hasil tersebut diperoleh bahwa siswa cenderung sangat antusias terhadap

metode *Numbered Heads Together* (NHT) sewaktu kegiatan proses pembelajaran berlangsung, dimana siswa dapat merespon dengan baik terhadap rangsangan yang diberikan oleh peneliti sehingga dengan metode tersebut siswa dapat menyelesaikan persoalan yang diberikan.

Berdasarkan hasil penelitian uji hipotesis peneliti melakukan analisis menggunakan bantuan program SPSS *versi 26.0 for windows* dimana diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,301 > 2,048$ dan diperoleh nilai Sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian diatas dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis tersebut dinyatakan “terdapat pengaruh positif dan signifikan pada metode pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN 020617 Binjai”.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa metode *Numbered Heads Together* (NHT) layak diterapkan di dalam kelas dikarenakan sudah terbukti bahwa metode tersebut dapat memberikan hasil yang baik berdasarkan hasil nilai tes siswa dan juga siswa dapat memberikan respon yang baik selama proses pembelajaran berlangsung. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang menggunakan salah satu metode pembelajaran NHT dapat memberikan hasil belajar yang lebih baik.

Hal ini juga ditunjukkan dalam penelitian terdahulu yang relevan dilakukan oleh Beatrix Nian Gupitararas dkk (2020) yang berjudul “**Pengaruh Model *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD**” dalam penelitian ini peneliti menggunakan kelas eksperimen. Peneliti tersebut menyatakan bahwa model *Numbered*

Heads Together berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat berdasarkan data yang diperoleh menggunakan *Paired Sampel T-Test* dengan bantuan aplikasi SPSS 25,0 *for windows*. Setelah melakukan penelitian dari kelas eksperimen yang menggunakan model *Numbered Heads Together* lebih baik dari kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* dapat dilihat dari hasil pengerjaan soal *pretest* untuk kelas eksperimen 75,33% sedangkan kelas Kontrol 67,73% dan untuk soal *posttest* kelas eksperimen 84,52% dan kelas kontrol 74,42%.

Hal ini juga ditunjukkan dalam penelitian terdahulu yang relevan dilakukan oleh Azryasalam dkk (2020) yang berjudul **“Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar”** dalam penelitian ini menggunakan kelas eksperimen. Peneliti tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada pembelajaran menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SD. Hal ini dapat dilihat pada data hasil uji t dimana diperoleh t_{hitung} sebesar 4,503, sedangkan t_{tabel} 2,0189. Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak karena $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Hal ini juga ditunjukkan dalam penelitian terdahulu yang relevan dilakukan oleh Raudatul Husni (2021) yang berjudul **“Pengaruh Model Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar PPKn Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar”** dalam penelitian ini

menggunakan kelas pre experimental design dimana desainnya adalah *one group pretest-posttest*. Hasil dari penelitian ini yaitu model *Numbered Heads Together* (NHT) memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar PPKn sehingga dapat digunakan guru untuk mengaitkan materi pelajaran dengan dunia nyata siswa, menjadikan siswa aktif serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji *paired samples t test* dengan kriteria pengambilan yang nilai signifikan $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka H_0 diterima. Hasil analisis data diperoleh nilai signifikan (sig. 1-tailed) sebesar 0,000 atau $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan dari ketiga penelitian terdahulu di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan pada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh masing-masing penelitian yaitu terdapatnya peningkatan yang signifikan pada penggunaan metode *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa yang telah diteliti peneliti sebelumnya.

D. Keterbatasan penelitian

Dalam penelitian ini peneliti tentunya mendapatkan keterbatasan yang dialami selama proses penelitian, adapun keterbatasan tersebut dapat diuraikan di bawah ini sebagai berikut:

1. Karena penelitian ini hanya menggunakan untuk mengumpulkan data, peneliti hanya dapat menilai kemampuan kognitif siswa.
2. Pada kegiatan proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas, terdapat beberapa siswa yang kurang memperhatikan pembelajaran,

sehingga pada saat pengerjaan tes yang diberikan, siswa tersebut menjawab tidak dapat menjawab pertanyaan dengan baik/mengerjakan dengan asal.

3. Pembagian waktu yang diberikan selama proses pembelajaran berlangsung kurang efisien, sehingga beberapa siswa kurang efektif dan mengganggu teman yang sedang berkonsentrasi.
4. Siswa tidak terbiasa dengan metode pembelajaran yang diberikan sehingga pada pembagian kelompok terdapat beberapa siswa yang mengganggu temannya yang sedang mengerjakan persoalan yang diberikan.

Berdasarkan beberapa keterbatasan-keterbatasan di atas yang dialami oleh peneliti, sehingga terdapat beberapa kekurangan di dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti sangat membutuhkan kritikan dan saran yang dapat membangun dan menyempurnakan hasil dari penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil nilai *pretest* siswa mendapatkan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 47,33 dimana nilai tersebut siswa belum menggunakan metode pembelajaran NHT. Namun, setelah menggunakan metode NHT hasil nilai rata-rata siswa pada *posttest* sebesar 73,67. Sehingga terdapat selisih sebesar 26,34, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran NHT terdapat pengaruh yang signifikan pada proses pembelajaran.
2. Berdasarkan hasil uji koefisien determinan pada penggunaan metode NHT mendapatkan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran terdapat pengaruh sebesar 50,1 %

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan rekomendasi atau saran kepada berbagai pihak sebagai berikut:

1. Pada penggunaan metode pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) guru dapat menerapkan sesekali metode tersebut, karna metode tersebut dapat membuat siswa cenderung menjadi lebih aktif, dimana siswa dapat berinteraksi antar siswa dan bekerja sama dalam memecahkan persoalan yang diberikan.

2. Bagi peneliti selanjutnya atau judul yang hampir sama disarankan agar dapat menambahkan beberapa referensi dan membuat penelitian lebih lanjut pada penggunaan metode NHT di materi matematika selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A., & Prasetya, J.T. (2015). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Amri, N. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Pada Siswa Kelas VB di MI As-Syafi'iyah. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 2(2), 180-186.
- Anwar, K., Sasongko, T. A., & Widodo, S. A. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*. (Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia Hal 790-794).
- Aqib, Z., & Murtadlo, A. (2016). *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Bandung: Satu Nusa
- Chotimah, C., & Fathurrohman, M. (2018). *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran: dari Teori, Metode, Model, Media, Hingga Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamzah, A., & Muhlisrarini. (2016). *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Heriyaman, H. (2022). *Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis dengan Pengajaran Model Snowball Throwing Berbantuan Alat Peraga pada Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Edukasi* Sebelas April, 6(1) 67-75.
- Huda, M. (2015). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Irwantoro, N., & Suryana, Y. (2016). *Kompetensi Pedagogik*, Sidoarjo: Genta Group
- Isjoni, H. (2014). *"Cooperatif Learning"*. Bandung: Alfabeta.
- Iskandar, A. P., & Leonard, L. (2018). *Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) dengan Strategi Pembelajaran Tugas dan Paksa*. In *Jurnal Seminar Nasional dan Diskusi Panel Multidisiplin Hasil Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat* (Vol. 1, No. 1).
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Nasution, M. D., & Prastika, C. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Make-A Macth (Mam) Pada Materi Limit Fungsi di Kelas XI MAN 1 Medan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, 1(1), 8-15.
- Nasution, M. D., & Nasution, D. I. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Ropes (Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary) Untuk

- Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa MTS Hifzhil Qur'an Medan. *Education Journal of Indonesia*, 1(1).
- Nasution, I. S. (2018). *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI di SD Muhammadiyah 12 Medan*. Paedagoria: Jurnal kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan, 8(2), 42-52.
- Negara, H. S. (2016). *Konsep Dasar Matematika untuk PGSD*. Bandar Lampung: AURA
- Rijali, A. (2019). *Analisis Data Kualitatif*. UIN Antasari Banjarmasin: Jurnal Alhadharah (Vol. 17, No. 33).
- Rusman, (2012). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rusman, (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik, dan Penilaian*. Jakarta: Rajawali Pers
- Samidi & Istarani. (2016). *Kompetensi & Profesionalisme Guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) & Matematika*. Jakarta: LARISPA
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Sari, S. P. (2020). Penggunaan Metode Make a Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD. *Educational Journal of Elementary School*, 1(1), 19-24.
- Setiani, A., Priansa, D. J., & Kasmanah, A. (2015). *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran Cerdas, Kreatif, dan Inovatif*. Bandung: Alfabeta.
- Shoimin, A. (2016). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slameto. (2017). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Susanto, A. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Susanto, A. (2016). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, Cet. 4.

Triono. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Tema 6 : Energi dan Perubahannya**Subtema 3 : Energi Alternatif****KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penguatan Pendidikan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.2 Menerima amanah hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari. 2.2 Menerima hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari. 3.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah. 4.2 Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.	1.2.1 Mengingat kewajiban-kewajiban terkait perubahan energi. 1.2.2 Meyakini kewajiban sebagai anggota keluarga di rumah dalam kehidupan sehari-hari. 2.2.1 Menjalankan kewajiban sebagai anggota keluarga dalam kehidupan sehari-hari. 2.2.2 Menerima kewajiban-kewajiban terkait perubahan energi. 3.2.1 Mengetahui kewajiban di rumah terkait perubahan energi. 3.2.2 Mengidentifikasi kewajiban-kewajiban terkait perubahan energi.	<ul style="list-style-type: none"> • Hak dan kewajiban. • Kewajiban terhadap lingkungan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal hak dan kewajiban • Mengenal kewajiban terhadap lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jujur, • Disiplin, • Tanggung jawab, • santun, • Peduli, • Percaya diri, • Kerja sama <p>Pengetahuan Tertulis PPKN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami Hak dan kewajiban. • Mengidentifikasi Kewajiban terhadap lingkungan. <p>B. Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan. <p>Matematika</p>	28 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku siswa • Buku guru • Interntet

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penguatan Pendidikan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		4.2.1 Menyajikan contoh perilaku yang menunjukkan kewajiban terkait perubahan energi. 4.2.2 Menentukan perilaku yang menunjukkan kewajiban terkait perubahan energi.				<ul style="list-style-type: none"> Memahami satuan Waktu. Mengetahui cara menentukan sebuah kegiatan. 		
		1.2.3	•	•	•	<p>SBDP</p> <ul style="list-style-type: none"> Memahami cara pembuatan karya dekoratif. <p>PJOK</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengetahui Kombinasi gerak berjalan, meliuk, dan mengayun. Memahami Gerak kincir angin <p>Praktik/Kinerja PPKN</p> <ul style="list-style-type: none"> Menentukan hak dan kewajiban. Menentukan kewajiban terhadap lingkungan. 		
Bahasa Indonesia	3.2 Menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan. 4.2 Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep sumber dan bentuk energi dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	3.2.1 Mencari informasi tentang energi dalam sebuah teks. 3.2.2 Mengidentifikasi informasi tentang energi 4.2.1 Menyajikan informasi energi dari sebuah teks. 4.2.2 Menuliskan pokok-pokok informasi tentang energy menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	<ul style="list-style-type: none"> Teks tentang energy alternatif. Teks tentang gerak angin sebagai energi alternatif. Teks tentang Air Sumber Energi Alternatif. Teks tentang biogas. 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks tentang energi alternatif Membaca teks tentang gerak angin sebagai energi alternatif. Mencari arti kata. Membaca teks tentang Air Sumber Energi Alternatif Mengenal cara pembuatan briket. Membaca teks tentang biogas 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Nasionalis Mandiri Gotong Royong Integritas 	<p>B. Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Menuliskan informasi yang terdapat dalam teks bacaan dengan tepat. <p>Matematika</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan satuan waktu. 		
Matematika	3.6 Menjelaskan dan menentukan lama waktu suatu kejadian berlangsung. 4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan lama waktu suatu kejadian berlangsung.	3.6.1 Mengetahi cara menentukan waktu sebuah kegiatan. 3.6.2 Mengidentifikasi lamanya waktu sebuah kegiatan. 4.6.1 Mengidentifikasi lama waktu kejadian sebuah kegiatan. 4.6.2 Menyebutkan cara menentukan lamanya suatu kejadian dengan benar.	<ul style="list-style-type: none"> Cara menentukan waktu. soal cerita terkait dengan satuan waktu 	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal waktu Menyelesaikan soal cerita terkait dengan satuan waktu tertentu. 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Nasionalis Mandiri Gotong Royong Integritas 	<p>Matematika</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan satuan waktu. 		
Seni Budaya dan Prakarya	3.1 Mengetahui unsur-unsur rupa dalam karya dekoratif.	3.1.1 Memahami unsur-unsur rupa dalam karya dekoratif.	<ul style="list-style-type: none"> Langkah-langkah membuat 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat karya dekoratif 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Nasionalis Mandiri 	<p>SBDP</p>		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penguatan Pendidikan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	4.1 Membuat karya dekoratif.	3.1.2 Mengidentifikasi kombinasi unsur-unsur garis, bidang, dan warna dalam sebuah karya dekoratif. 4.1.1 Menyajikan karya dekoratif. 4.1.2 Menggunakan kombinasi garis, bidang, dan warna untuk membuat karya dekoratif.	karya dekoratif. • Macam-macam karya dekoratif.		• Gotong Royong • Integritas	• Membuat karya dekoratif. PJOK • Mempraktikkan Gerak kombinasi berjalan, meliuk, dan mengayun. • Mempraktikkan gerak kincir angin.		
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	3.6 Memahami penggunaan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama. 4.6 Mempraktikkan penggunaan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama.	3.6.1 Mengetahui penggunaan kombinasi gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama. 3.6.2 Mengidentifikasi kombinasi gerak berjalan, meliuk, dan mengayun mengikuti irama menggunakan alat. 4.6.1 Menyajikan kombinasi gerak dasar lokomotor dan non lokomotor. 4.6.2 Mempraktikkan kombinasi gerak berjalan, meliuk, dan mengayun mengikuti irama menggunakan alat.	• Kombinasi gerak berjalan, meliuk, dan mengayun. • gerak kincir angin.	• Gerak kombinasi berjalan, meliuk, dan mengayun. • Menirukan gerak kincir angin	• Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas	• Menilai hasil belajar peserta didik pada aspek tertentu dari tahap awal sampai tahap akhir dalam memahami materi atau praktik yang terkait sub tema. Portofolio		

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SD Negeri 020617 Binjai
Kelas/Semester	: III (Tiga)/II (Dua)
Tema	: Energi dan Perubahannya (Tema 6)
Subtema	: Perubahan Energi (Subtema 3)
Pembelajaran	: 1 (Satu)
Alokasi Waktu	: 3 x 60 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan negara.
3. Memahami pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa keinginan tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda di rumah, sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunitatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku yang sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Menjelaskan dan menentukan lama waktu suatu kejadian berlangsung.	3.6.1 Mengidentifikasi mana kegiatan yang lebih lama dan lebih singkat.
4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan lama waktu suatu kejadian berlangsung.	4.6.1 Menentukan peristiwa yang lebih lama dan mana yang lebih singkat.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan memperhatikan gambar, siswa dapat mengidentifikasi perbedaan waktu terhadap suatu kejadian.
2. Dengan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat memahami perbedaan waktu terhadap suatu kejadian.
3. Dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru siswa dapat menentukan perbedaan waktu suatu kegiatan antara lebih lama maupun lebih singkat.
4. Dengan adanya diskusi kelompok, siswa dapat menerapkan dan mengidentifikasi perbedaan waktu di dalam kehidupan sehari-hari.

D. Materi Pembelajaran

Cara menentukan lama waktu kegiatan

E. Media Pembelajaran

1. Buku ajar
2. Alat peraga jam
3. Nomor angka untuk kepala

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : *Numbered Heads Together* (NHT)

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Awal</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa siswa dan menanyakan kabar 2. Kelas dilanjutkan dengan berdoa yang dipimpin salah satu siswa 3. Guru melakukan absensi untuk mengecek kehadiran siswa 4. Guru memberikan apersepsi yang berkaitan dengan pengukuran waktu dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa dapat termotivasi pada proses pembelajaran. 	<p>5 Menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>Langkah 1: Menyampaikan Materi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya kembali terkait materi sebelumnya guna agar siswa dapat lebih mengingat dan memahami materi sebelumnya 2. Guru menjelaskan materi terkait pengukuran waktu dengan menggunakan media jam 3. Guru melakukan sesi tanya jawab bersama siswa agar siswa dapat mengerti dan paham terkait materi <p>Langkah 2: Membentuk Kelompok (NHT)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membentuk 4-5 siswa setiap kelompok secara acak 2. Siswa mendapatkan nomor yang berbeda-beda berdasarkan jumlah seluruh siswa yang hadir di dalam kelas yang di letakkan di kepala siswa 3. Guru menjelaskan aturan dalam bermain agar siswa dapat mengerti dan paham dalam mengikuti pembelajaran 	<p>50 Menit</p>

	<p>Langkah 3: Mengerjakan Soal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan lembar soal kepada siswa yang akan siswa kerjakan dan diskusi bersama kelompoknya masing-masing. 2. Siswa saling bekerja sama dalam memecahkan persoalan yang ada sehingga semua anggota kelompok dapat paham 3. Siswa mengerjakan soal berdasarkan waktu yang telah ditentukan 4. Guru memperhatikan siswa dan membantu kelompok yang sedang kesulitan dalam menyelesaikan soal <p>Langkah 4: Menjawab</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah waktu yang diberikan oleh guru habis maka siswa berhenti mengerjakan soal 2. Guru mengundi beberapa nomor siswa yang akan maju ke depan 3. Siswa yang nomor kepalanya terundi dapat mengacungkan tangan mencoba menjawab dan menyelesaikan nomor soal yang telah ditentukan untuk seluruh kelas 4. Bagi siswa yang mengerjakan dan menjawab soal dengan benar maka mendapatkan poin/nilai, sebaliknya jika siswa salah dalam menjawab maka tidak mendapatkan poin/nilai <p>Langkah 5: Memberikan Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah semua siswa yang diundi menjawab soal tersebut, maka poin/nilai tiap kelompok dijumlahkan 2. Bagi kelompok yang mendapatkan poin/nilai tertinggi maka akan mendapatkan hadiah 	
--	---	--

	3. Bagi kelompok yang mendapatkan poin/nilai terendah akan mendapatkan hukuman berupa menyanyi atau menari	
Kegiatan Akhir	1. Guru memberikan apresiasi dan penguatan kepada siswa 2. Guru memberikan tugas individu yang akan dikerjakan di rumah 3. Guru mengajak siswa untuk membuat kesimpulan pada hari ini 4. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama	5 Menit

H. Penilaian

Skor penilaian adalah 0 – 100

A (Sangat Baik) : 85 – 100

B (Baik) : 75 – 84

C (Cukup Baik) : 65 – 74

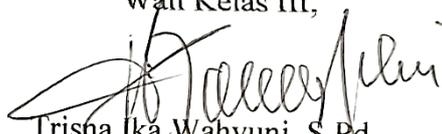
D (Kurang) : 55 - 64

E (Kurang Sekali): ≤ 54

1. Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial: penilaian terhadap perilaku siswa dapat dinilai dalam bentuk observasi/pengamatan guru
2. Penilaian Pengetahuan
 - Tes Tertulis: penilaian dimana siswa menjawab soal dalam bentuk tertulis seperti memilih jawaban dan mensuplai jawaban
Skor penilaian: 100
$$\text{penilaian} = \frac{\text{skor jawaban yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$
 - Tes Lisan: berupa pertanyaan seperti kuis, perintah dan lain sebagainya yang dijawab dalam bentuk lisan
 - Penugasan
3. Penilaian Keterampilan: kinerja dan unjuk kerja siswa

Binjai, April 2023

Wali Kelas III,



Trisna Ika Wahyuni, S.Pd

NIP: 198610012011012021

Peneliti



Ira Anisa

NPM: 1902090212

Mengetahui,



Kepala Sekolah
SD. NEGERI
No. 020101
Kukinah, S.Pd
NIP: 196410041987122002

Lampiran 3

Soal Pretest

1. Tentukan waktu lama kegiatan berikut

Waktu Mulai Kegiatan	Waktu Selesai Kegiatan	Lamanya
Pukul 07.30	Pukul 09.30	... Jam
Pukul 20.30	Pukul 21.00	... Jam ... Menit
Hari Rabu	Hari Jum'at	... Hari
Bulan Agustus	Bulan Januari	... Bulan
Pukul 14.00	Pukul 16.30	... Jam ... Menit

2. Edo pergi memancing bersama ayah mulai pukul 17.00 mereka sampai di rumah pada pukul 18.00. Berapa lamakah Edo dan ayah memancing?

Perhatikanlah cerita di bawah ini untuk menjawab pertanyaan 3 dan 4!

Siti bermain dengan temannya selama 2 jam sejak pukul 13.00. Siti merasa kelelahan dan beristirahat di rumah untuk tidur, pada jam 16.00 Siti bangun dari tidurnya langsung membersihkan rumah dan mandi, Siti selesai mandi pukul 17.30. Kemudian Siti membantu ibu memasak dan selesai pukul 18.15

3. Pukul berapa Siti selesai bermain? Buatlah dalam bentuk jarum jam!
4. Berapa lama Siti membantu ibu memasak?
5. Ayah sampai di kantor pukul 09.00 naik kereta. Jika naik mobil ayah sampai di kantor pukul 09.30 naik mobil. Manakah waktu perjalanan ayah yang lebih cepat sampai di kantor dan gambarkan jamnya?
6. Edo bermain dengan temannya dari pukul 13.00-16.00 sedangkan Siti bermain dengan temannya dari pukul 13.00-15.00. Siapakah yang paling lama waktu bermain dan berapa lama?
7. Kakak membuat 3 bolu menggunakan oven, 1 bolu memerlukan waktu 30 menit untuk mateng, jika kakak mulai memasak pukul 08.00 maka pukul berapa kakak selesai?
8. Pada libur sekolah Siti dan keluarganya pergi ke kebun binatang. Mereka berangkat dari rumah pukul 08.30. Setelah 1 jam 45 menit mereka tiba di kebun

binatang. Pukul berapa Siti dan keluarga tiba di kebun binatang gambarkanlah jarum jamnya?

9. Seorang supir angkot membeli bensin sebanyak 10 Liter. Jika supir angkot itu menggunakan 2 Liter bensin setiap hari, maka berapa harikah bensin tersebut dapat digunakan?
10. Beni lari pagi sebanyak 6 putaran dimana 1 putaran membutuhkan waktu 15 menit. Beni mulai berlari pukul 07.30, pukul berapakah Beni selesai berlari?

Lampiran 4

Soal Posttest

Perhatikanlah cerita di bawah ini untuk menjawab pertanyaan 1 dan 2!

Siti bermain dengan temannya selama 2 jam sejak pukul 13.00. Siti merasa kelelahan dan beristirahat di rumah untuk tidur, pada jam 16.00 Siti bangun dari tidurnya langsung membersihkan rumah dan mandi, Siti selesai mandi pukul 17.30.

Kemudian Siti membantu ibu memasak dan selesai pukul 18.15

1. Pukul berapa Siti selesai bermain? Buatlah dalam bentuk jarum jam!
2. Berapa lama Siti membantu ibu memasak?
3. Edo bermain dengan temannya dari pukul 13.00-16.00 sedangkan Siti bermain dengan temannya dari pukul 13.00-15.00. Siapakah yang paling lama waktu bermain dan berapa lama?
4. Tentukan waktu lama kegiatan berikut

Waktu Mulai Kegiatan	Waktu Selesai Kegiatan	Lamanya
Pukul 07.30	Pukul 09.30	... Jam
Pukul 20.30	Pukul 21.00	... Jam ... Menit
Hari Rabu	Hari Jum'at	... Hari
Bulan Agustus	Bulan Januari	... Bulan
Pukul 14.00	Pukul 16.30	... Jam ... Menit

5. Beni lari pagi sebanyak 6 putaran dimana 1 putaran membutuhkan waktu 15 menit. Beni mulai berlari pukul 07.30, pukul berapakah edo selesai berlari
6. Edo pergi memancing bersama ayah mulai pukul 17.00 mereka sampai di rumah pada pukul 18.00. Berapa lamakah Edo dan ayah memancing?
7. Kakak membuat 3 bolu menggunakan oven, 1 bolu memerlukan waktu 30 menit untuk mateng, jika kakak mulai memasak pukul 08.00 maka pukul berapa kakak selesai?
8. Pada libur sekolah Siti dan keluarganya pergi ke kebun binatang. Mereka berangkat dari rumah pukul 08.30. Setelah 1 jam 45 menit mereka tiba di kebun binatang.

Pukul berapa Siti dan keluarga tiba di kebun binatang serta gambarkanlah jarum jamnya?

9. Seorang supir angkot membeli bensin sebanyak 10 Liter. Jika supir angkot itu menggunakan 2 Liter bensin setiap hari, maka berapa harikah bensin tersebut dapat digunakan?
10. Ayah sampai di kantor pukul 09.00 naik kereta. Jika naik mobil ayah sampai di kantor pukul 09.30 naik mobil. Manakah waktu perjalanan ayah yang lebih cepat sampai di kantor gambarkan jamnya?

Lampiran 5

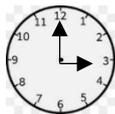
Kunci jawaban Pretest

1. Tentukan waktu lama kegiatan berikut

Waktu Mulai Kegiatan	Waktu Selesai Kegiatan	Lamanya
Pukul 07.30	Pukul 09.30	2 Jam
Pukul 19.30	Pukul 21.00	1 Jam 30 Menit
Hari Rabu	Hari Jum'at	2 Hari
Bulan Agustus	Bulan Januari	5 Bulan
Pukul 14.00	Pukul 16.30	2 Jam 30 Menit

2. 1 Jam

3. Pukul 15.00



4. 45 Menit

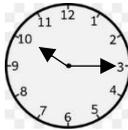
5. Naik kereta



6. Edo dengan temannya, bermain selama 3 Jam

7. Pukul 09.30

8. Pukul 10.15



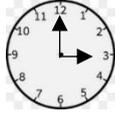
9. 5 Hari

10. Pukul 09.00

Lampiran 6

Kunci Jawaban Posttest

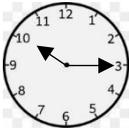
1. Pukul 15.00



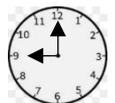
2. 45 Menit
3. Edo dengan temannya, bermain selama 3 Jam
4. Tentukan waktu lama kegiatan berikut

Waktu Mulai Kegiatan	Waktu Selesai Kegiatan	Lamanya
Pukul 07.30	Pukul 09.30	2 Jam
Pukul 19.30	Pukul 21.00	1 Jam 30 Menit
Hari Rabu	Hari Jum'at	2 Hari
Bulan Agustus	Bulan Januari	5 Bulan
Pukul 14.00	Pukul 16.30	2 Jam 30 Menit

5. Pukul 09.00
6. 1 Jam
7. Pukul 09.30
8. Pukul 10.15



9. 5 Hari
10. Naik kereta



Lampiran 7

Laporan Wawancara dengan Guru kelas III

1. Adakah kesulitan yang bapak/ibu sewaktu melakukan kegiatan pembelajaran Matematika di kelas III ini?
2. Jika boleh tau selama melakukan proses pembelajaran bapak/ibu menggunakan metode apa?
3. Adakah kendala atau kesulitan bapak/ibu dalam menggunakan metode pembelajaran tersebut terhadap mata pelajaran Matematika?
4. Untuk bahan ajar, biasanya bapak/ibu menggunakan bahan ajar apa ya bapak/ibuk ada saat melakukan proses pembelajaran Matematika di kelas III SD ini?
5. Bagaimana bapak/ibu hasil belajar mata pelajaran Matematika siswa di kelas III SD tiap minggunya?

Link:

<https://drive.google.com/file/d/1R2CfzYXp2gV3ucE7P8HCFE1MaURQdcRg/view?usp=drivesdk>

Lampiran 8

Hasil Wawancara dengan Guru Kelas III

1. Pada saat menerangkan materi kepada siswa, siswa susah menangkap materinya
2. Metode yang digunakan biasanya menggunakan ceramah, tanya jawab, penugasan, terkadang menggunakan metode *Picture and picture*
3. Tidak ada kesulitan dalam menggunakan metode tersebut
4. Bahan ajar yang digunakan itu buku tema dan buku bupena
5. Hasil belajar siswa pada mata pembelajaran Matematika masih banyak di bawah rata-rata. Bagi siswa yang pintar saja yang mendapatkan nilai di atas KKM

Lampiran 9

Hasil Skor Uji Validitas Test

No	RES	Nomor Butir Soal										Total	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	A	2	2	2	2	2	2	2	1	2	0	17	85
2	ASPS	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	18	90
3	CP	2	2	2	2	2	2	2	0	0	2	16	80
4	DZA	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	19	95
5	ES	2	2	2	0	1	0	0	0	1	0	8	40
6	EF	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	100
7	FRS	2	2	2	2	1	0	0	1	2	2	15	75
8	HR	2	0	0	2	2	2	2	2	2	2	16	80
9	IAT	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	18	90
10	NKW	2	2	2	2	2	2	2	0	2	2	18	90
11	QA	2	2	2	2	2	2	0	0	0	0	12	60
12	PA	2	2	2	2	2	2	2	1	2	0	17	85
13	RF	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	100
14	R	2	2	2	0	2	2	0	2	2	0	14	70
15	GG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	SP	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	100
17	SA	2	2	2	2	2	2	2	0	2	2	18	90
18	TA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	100
19	W	1	2	2	0	0	2	2	1	2	2	14	70

Keterangan Bobot Nilai:

2 : Sangat Baik

1 : Baik

0 : Kurang

Lampiran 10

Correlations												
		SOAL 1	SOAL 2	SOAL 3	SOAL 4	SOAL 5	SOAL 6	SOAL 7	SOAL 8	SOAL 9	SOAL 10	HASIL
SOAL 1	Pearson Correlation	1	,520*	,520*	,535*	,786**	,379	,217	,271	,260	,160	,658**
	Sig. (2-tailed)		,023	,023	,018	,000	,109	,371	,263	,283	,513	,002
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
SOAL 2	Pearson Correlation	,520*	1	1,000**	,244	,397	,322	,184	,022	,220	,136	,558*
	Sig. (2-tailed)	,023		,000	,315	,092	,179	,450	,929	,364	,579	,013
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
SOAL 3	Pearson Correlation	,520*	1,000**	1	,244	,397	,322	,184	,022	,220	,136	,558*
	Sig. (2-tailed)	,023	,000		,315	,092	,179	,450	,929	,364	,579	,013
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
SOAL 4	Pearson Correlation	,535*	,244	,244	1	,801**	,484*	,571*	,189	,174	,482*	,733**
	Sig. (2-tailed)	,018	,315	,315		,000	,036	,011	,438	,475	,036	,000
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
SOAL 5	Pearson Correlation	,786**	,397	,397	,801**	1	,502*	,317	,327	,266	,253	,743**
	Sig. (2-tailed)	,000	,092	,092	,000		,029	,187	,172	,271	,296	,000
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
SOAL 6	Pearson Correlation	,379	,322	,322	,484*	,502*	1	,725**	,377	,278	,327	,735**
	Sig. (2-tailed)	,109	,179	,179	,036	,029		,000	,111	,249	,172	,000
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
SOAL 7	Pearson Correlation	,217	,184	,184	,571*	,317	,725**	1	,328	,384	,623**	,748**
	Sig. (2-tailed)	,371	,450	,450	,011	,187	,000		,171	,104	,004	,000
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
SOAL 8	Pearson Correlation	,271	,022	,022	,189	,327	,377	,328	1	,426	,318	,536*
	Sig. (2-tailed)	,263	,929	,929	,438	,172	,111	,171		,069	,185	,018
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
SOAL 9	Pearson Correlation	,260	,220	,220	,174	,266	,278	,384	,426	1	,298	,566*

	Sig. (2-tailed)	,283	,364	,364	,475	,271	,249	,104	,069		,215	,012
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
SOAL 10	Pearson Correlation	,160	,136	,136	,482*	,253	,327	,623**	,318	,298	1	,633**
	Sig. (2-tailed)	,513	,579	,579	,036	,296	,172	,004	,185	,215		,004
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
HASIL	Pearson Correlation	,658**	,558*	,558*	,733**	,743**	,735**	,748**	,536*	,566*	,633**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	,013	,013	,000	,000	,000	,000	,018	,012	,004	
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 11

Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,839	10

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL1	14,00	21,000	,589	,823
SOAL2	14,00	21,111	,460	,830
SOAL3	14,00	21,111	,460	,830
SOAL4	14,21	18,842	,637	,813
SOAL5	14,05	19,830	,673	,813
SOAL6	14,11	19,322	,652	,812
SOAL7	14,32	18,339	,647	,811
SOAL8	14,74	20,427	,395	,838
SOAL9	14,26	20,205	,432	,834
SOAL10	14,42	19,146	,493	,830

Lampiran 12

Data Nilai Pretest Siswa

No	RES	Nomor Butir Soal										Total	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	AN	2	2	2	0	2	2	0	0	0	0	10	50
2.	AAM	0	2	2	0	2	0	2	0	0	0	8	40
3.	AF	0	0	0	0	2	2	2	2	2	2	12	60
4.	AA	2	2	2	0	0	2	0	2	2	2	14	70
5.	AA	2	2	2	0	2	2	0	0	0	0	10	50
6.	AYD	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	8	40
7.	AR	2	2	2	2	2	2	2	0	0	0	14	70
8.	AN	1	2	0	0	2	2	2	2	2	0	13	65
9.	AZ	1	0	2	0	0	2	2	0	2	0	9	45
10.	AH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11.	BB	2	0	0	2	2	2	2	0	2	2	14	70
12.	BS	1	2	0	0	0	2	2	0	2	0	9	45
13.	BS	1	2	2	0	0	2	0	0	0	0	7	35
14.	DT	2	2	2	0	2	0	0	0	0	0	8	40
15.	DA	0	2	0	2	1	2	0	0	0	0	7	35
16.	DS	0	0	2	2	2	2	2	0	2	0	12	60
17.	ENS	2	2	0	0	0	2	0	2	2	2	12	60
18.	GA	2	2	0	2	2	2	2	0	2	2	16	80
19.	MA	1	2	2	0	0	0	0	0	0	0	5	25
20.	N	2	2	1	0	0	2	0	1	2	0	10	50
21.	NS	1	2	0	0	2	2	2	2	2	0	13	65
22.	NA	2	2	2	0	2	0	0	0	0	0	8	40
23.	L	2	2	2	0	2	2	0	0	0	0	10	50
24.	P M	1	0	0	0	0	2	0	0	0	0	3	15
25.	RF	0	0	0	2	0	2	0	0	0	0	4	20

26.	RA	2	2	0	0	2	2	2	0	0	0	10	50
27.	RR	0	0	0	0	0	2	2	0	2	0	6	30
28.	RR	2	2	2	0	2	2	0	2	2	2	16	80
29.	TB	2	2	2	0	2	2	0	0	0	0	10	50
30.	ZA	2	2	2	2	0	2	2	2	2	2	18	90
	Jumlah											1480	
	Rata-rata											49,33	

Keterangan Bobot Nilai:

2 : Sangat Baik

1 : Baik

0 : Kurang

Lampiran 13

Data Nilai Posttest Siswa

No	RES	Nomor Butir Soal										Total	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	AN	2	2	2	2	2	2	0	0	2	2	16	80
2.	AAM	2	2	2	1	0	2	0	0	2	2	13	65
3.	AF	2	2	2	2	0	2	2	2	2	2	18	90
4.	AA	2	2	2	0	2	2	2	2	2	2	18	90
5.	AA	2	0	2	0	2	2	0	0	2	0	10	50
6.	AYD	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	19	95
7.	AR	2	2	2	2	0	2	2	0	2	2	16	80
8.	AN	2	2	2	2	2	2	0	0	2	2	16	80
9.	AZ	2	0	2	2	2	2	0	0	2	2	14	70
10.	AH	2	0	2	1	2	2	0	0	0	0	9	45
11.	BB	2	2	2	2	0	2	2	0	2	2	16	80
12.	BS	2	0	2	0	0	2	2	0	2	2	12	60
13.	BS	2	2	2	1	2	2	2	0	2	2	17	85
14.	DT	2	2	2	1	0	2	0	2	0	1	11	55
15.	DA	2	2	2	0	0	2	2	0	2	2	14	70
16.	DS	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	90
17.	ENS	2	0	2	2	2	2	2	2	2	0	16	80
18.	GA	2	0	2	2	2	2	2	0	2	2	16	80
19.	MA	2	2	2	0	0	2	0	0	2	2	12	60
20.	N	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	19	95
21.	NS	2	2	2	2	0	2	0	0	2	2	14	70
22.	NA	0	2	2	1	2	2	0	2	2	1	14	70
23.	L	2	2	2	2	0	2	0	2	2	2	16	80
24.	P M	2	0	2	2	0	2	0	0	2	2	12	60
25.	RF	2	2	2	0	2	0	0	0	2	2	12	60

26.	RA	2	2	2	2	0	2	2	0	2	2	16	80
27.	RR	2	2	2	1	2	2	0	1	2	2	16	80
28.	RR	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	100
29.	TB	2	0	2	2	0	2	0	0	0	2	10	50
30.	ZA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	100
	Jumlah												2.250
	Rata-rata												75,00

Keterangan Bobot Nilai:

2 : Sangat Baik

1 : Baik

0 : Kurang

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 14

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.50	0.25 0.20	0.10 0.10	0.05 0.050	0.025 0.02	0.01 0.010	0.005 0.001	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 15

Hasil Nilai Standar Deviasi

Descriptive Statistiks			
	N	Mean	Std. Deviation
<i>Pretesttt</i>	30	47,33	20,160
<i>Posttest</i>	30	73,67	14,967
Valid N (listwise)	30		

Lampiran 16

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,708 ^a	,501	,483	10,761

a. Predictors: (Constant), Pretest

Lampiran 17

Hasil Uji T

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pretest ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Posttest

b. All requested variables entered.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3254,302	1	3254,302	28,103	,000 ^b
	Residual	3242,364	28	115,799		
	Total	6496,667	29			

a. Dependent Variable: Posttest

b. Predictors: (Constant), Pretest

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48,795	5,086		9,593	,000
	Pretest	,525	,099	,708	5,301	,000

a. Dependent Variable: Posttest

Lampiran 18

Hasil Jawaban Nilai *Pretest* Siswa

(40)

Lembar Jawaban

Nama : AL-ARKAN H. MULANA

- 2 jam
- 1 jam 30 menit
- 1 hari
- 5 bulan
- 1 jam 30 menit
- 1 jam
- 1 jam 30 menit
- 1 jam 30 menit lebih cepat ke kantor naik kereta
- 1 jam 30 menit lebih lama bermain
- 1 jam 30 menit

(40)

Lembar Jawaban

Nama : AL-ARKAN H. MULANA

- 2 jam
- 30 menit
- 2 hari
- 5 bulan
- 2 jam 30 menit
- 1 jam
- 3 jam
- 45 menit

(0)

Lembar Jawaban

Nama : AZAH MANTANA

- 2 jam
- 1 jam 30 menit
- 2 hari
- 7 bulan
- 2 jam 30 menit
- 1 jam

30

Lembar Jawaban

Nama : BULAN SUCI

- 2 jam
- 1 jam 30 menit
- 1 hari
- 5 bulan
- 1 jam 30 menit
- 1 jam
- 1 jam 30 menit
- 1 jam 30 menit lebih cepat ke kantor naik kereta

30

Lembar Jawaban

Nama : REJWA RISKITA

1	30 menit	30 jam	10.00
2	1 jam 30 menit	10.00	10.00
3	1 jam	10.00	10.00
4	1 jam 30 menit	10.00	10.00
5	1 jam 30 menit	10.00	10.00
6	1 jam 30 menit	10.00	10.00
7	1 jam 30 menit	10.00	10.00
8	1 jam 30 menit	10.00	10.00
9	1 jam 30 menit	10.00	10.00
10	1 jam 30 menit	10.00	10.00

60

Lembar Jawaban

Nama : NABI LA

- 2 jam
- 30 menit
- 2 hari
- 5 bulan
- 2 jam 30 menit
- 1 jam
- 19.45 = 1 jam 20 m
- 1 jam
- Edo 30
- 19.00
- 10.15
- 5 H
- 19.30

Lampiran 19

Hasil Jawaban Nilai Posttest Siswa

(60)

Lembar Jawaban

Nama : AL-ANKAN H. MULANA kelas 3

1.		✓
2.	45 menit	✓
3.	Lebih Lama si Edah yang bermain 3 jam	✓
4.	2 jam 30 menit 70 jam 01.30 2 hari 17 bulan	X
5.	08.40	X
6.	12jam	✓
7.	09.40	X
8.	09 45	✓
9.	5 hari	✓
10.	naik kereta	✓

(90)

Lembar Jawaban

Nama : Afganita kelas 3

1.		✓
2.	45 menit	✓
3.	Edo lebih lama ketimbang eda bermain selama 3 jam	✓
4.	2 jam	X
	30 menit	X
	2 hari	X
	5 bulan	X
	11jam 30 menit	X
5.	09.00	✓
6.	11jam	✓
7.	09.30	✓
8.	09.30 jam 10.15	✓
9.	5 hari	✓
10.	naik kereta	✓

(40)

Lembar Jawaban

Nama : Azan Hartana

1.		✓
2.	12jam	X
3.	10 3 jam	✓
4.	2 jam	X
	1 jam	X
	2 hari	X
	5 bulan	X
	2 jam	X
5.	09.00	✓
6.	1 jam	✓
7.	15.00 menit	✓
8.	2jam 030	✓
		X

(80)

Lembar Jawaban

Nama : bulansuci

1.		✓
2.	600 menit	✓
3.	10 jam	✓
4.	2 jam	✓
	1 jam	X
	2 hari	X
	5 bulan	X
	30 menit	X
5.	09.00	✓
6.	1 jam	✓
7.	09.30	✓
8.	11.00	X
9.	5 hari	✓
10.	naik kereta	✓

(70)

Lembar Jawaban

Nama : Reza Riskida kelas 3

1.		✓
2.	45menit	✓
3.	10 3jam	✓
4.	2 jam	X
	30 menit	X
	2 hr	X
	5 bulan	X
	1 jam	X
5.	09.00	✓
6.	1 jam	✓
7.	08.30	X
8.	10.15	✓
9.	5 hari	✓
10.	Naik kereta	✓

(90)

Lembar Jawaban

Nama : Nabla kelas 3

1.		✓
2.	45 menit	✓
3.	Edo 13.00 - 16.00	✓
4.	2 jam	X
	45 menit	X
	2 hari	X
	5 Bulan	X
	1 jam 30 menit	X
5.	09.00	✓
6.	1 jam	✓
7.	09.30	✓
8.	09.30	✓
9.	5 hari	✓
10.		✓
		✓
	Jadi ayah lebih cepak naik kereta	✓

Lampiran 20

Dokumentasi



Foto Bersama Kepala Sekolah



Foto Bersama Wali Kelas



Siswa Mengerjakan Pretest



Siswa Mengerjakan Posttest



Suasana Pembelajaran



Foto Bersama Siswa



FORM K 1

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Ira Anisa

N P M : 1902090212

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Kredit Kumulatif : 119

IPK = 3,78

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Metode <i>Numbering Heads Together</i> terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas III SD Negeri 020617 Binjai Tahun Ajaran 2022/2023	5/11/2022
	Penerapan Metode <i>Numbering Heads Together</i> untuk Meningkatkan Keefektifita Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas III SD Negeri 020617 Binjai Tahun Ajaran 2022/2023	
	Menganalisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas III SD Negeri 020617 Binjai Tahun Ajaran 2022/2023	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 02 November 2022

Hormat Pemohon,

Ira Anisa

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K 2

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ira Anisa
NPM : 1902090212
ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Metode *Numbering Heads Together* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas III SD Negeri 020617 Binjai Tahun Ajaran 2022/2023"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :
Dosen Pembimbing : Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 02 November 2022
Hormat Pemohon,

Ira Anisa

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2760 /II.3-AU//UMSU-02/ F/2022
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menelapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini .:

Nama : Ira Anisa
N P M : 1902090212
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Metode Numbering Heads Together Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas III SD Negeri 020617 Binjai Tahun Ajaran 2022/2023

Pembimbing : Dr.Marrah Doly Nasution, S.Pd.,M.Si

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 05 November 2023

Medan, 10 Rab'ul Akhir 1444 H
05 November 2022 M



Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama Mahasiswa : Ira Anisa
NPM : 1902090212
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Metode *Number Head Together* (NHT) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas III SD Negeri 020617 Binjai Tahun Ajaran 2022/2023.

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Selasa, tanggal 04 Bulan April Tahun 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, April 2023

Ketua,

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selasa Tanggal 04 April 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Ira Anisa
NPM : 1902090212
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Metode *Number Head Together* (NHT) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas III SD Negeri 020617 Binjai Tahun Ajaran 2022/2023
Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Batasan masalah diberikan Materi
2.	Memasukkan hasil nilai pelajaran Matematika Siswa
3.	Membuat lampiran wawancara dengan guru
4.	Memasukkan hasil wawancara dengan Gur.
5.	Judul diperbaiki (Huruf Besar Semua, ukuran 12 logo sesuai panjang dan lebar)
6.	Pada Bab 1 hal 3 hasil ditetulkan setelah hasil observasi
7.	Memasukkan link wawancara dengan gur.

Medan, April 2023

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Ketua Program Studi

Diketahui

Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selasa Tanggal 04 April 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Ira Anisa
NPM : 1902090212
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Metode *Number Head Together* (NHT) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas III SD Negeri 020617 Binjai Tahun Ajaran 2022/2023.

Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
- Disetujui dengan adanya perbaikan
- Ditolak

Pembimbing

Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.

Pembahas

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Panitia Pelaksana
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Ira Anisa
NPM : 1902090212
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Metode *Number Head Together* (NHT) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas III SD Negeri 020617 Binjai Tahun Ajaran 2022/2023.

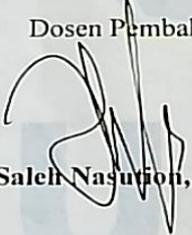
Pada hari Selasa, tanggal 04 April, tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, April 2023

Disetujui oleh :

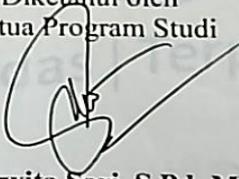
Dosen Pembahas,

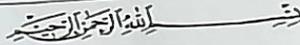
Dosen Pembimbing


Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.


Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama : Ira Anisa
NPM : 1902090212
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Metode *Numbering Heads Together* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III SD negeri 020617 Binjai Tahun Ajaran 2022/2023.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
3-11-2022	Bimbingan Judul	f
5-11-2022	ACC Judul	f
15-01-2023	Bimbingan Bab 1, Bab 2, Bab 3	f
21-02-2023	Revisi Bab 1, Bab 2, Bab 3	f
22-02-2023	Acc Seminar Proposal.	f

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Maret 2023

Dosen Pembimbing

Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

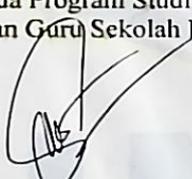
Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Nama : Ira Anisa
NPM : 1902090212
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Metode *Numbering Heads Together* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III SD negeri 020617 Binjai Tahun Ajaran 2022/2023.

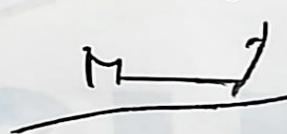
Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui oleh:

Disetujui oleh:
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing


Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Ira Anisa
NPM : 1902090212
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Metode *Number Head Together* (NHT) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas III SD Negeri 020617 Binjai Tahun Ajaran 2022/2023.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, April 2023
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

Ira Anisa



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Busri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ira Anisa
NPM : 1902090212
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Metode *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas III SD Negeri 020617 Binjai T.A 2022/2023”. Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan

IRA ANISA
NPM. 1902090212



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1564 /II.3-AU/UMSU-02/F/2023
Lamp : ---
Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 20 Ramadhan 1444 H
11 April 2023 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Negeri 020617 Binjai
di
Tempat

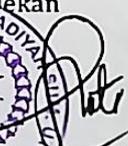
*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Ira Anisa
N P M : 1902090212
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Number Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas III SD Negeri 020617 Binjai Tahun Ajaran 2022/2023

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Dekan

Dra. Hj. Samsuurnita, M.Pd
NIDN.0004066701

****Pertinggal****





PEMERINTAH KOTA BINJAI
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 020617 KEC. BINJAI SELATAN



Alamat : Jalan Sei Masi No.2 Kel.Tanah Seribu Kec. Binjai Selatan Kota Binjai 20726

Nomor : NO: 422.2. 29/SDN/BS/2023
Lamp : -
Hal : Balasan Izin Riset

Kepada Yth :
Bapak Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah
Dasar Universitas
Muhamadiyah SUMUT
Di

Tempat

Dengan hormat

Menindak lanjuti surat Permohonan Izin Riset nomor 1564/II.3-AU/UMSU-02/F/2023 ter
tanggal 11 April 2023

Mahasiswa : Universitas Muhamadiyah SUMUT
Nama : Ira Anisa
NPM : 1902090212
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pada SD Negeri 020617 Binjai, bersama ini kami beritahukan kepada Bapak bahwa kami
menerima mahasiswa tersebut menyelesaikan riset/tentang "Pengaruh Metode *Number Head
Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas
III SD Negeri 020617 Binjai Tahun Ajaran 2022/2023".

Demikian surat pemberitahuan ini kami buat, atas kepercayaan Bapak kepada sekolah ini kami
ucapkan terimakasih.



PENGARUH METODE NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT)
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA DI KELAS III SD NEGERI 020617 BINJAI T.A
2022/2023

ORIGINALITY REPORT

23% SIMILARITY INDEX	23% INTERNET SOURCES	7% PUBLICATIONS	8% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	pdfcoffee.com Internet Source	4%
2	eprints.uny.ac.id Internet Source	2%
3	repository.umsu.ac.id Internet Source	2%
4	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	2%
5	repository.usd.ac.id Internet Source	1%
6	digilib.iain-jember.ac.id Internet Source	1%
7	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%